

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA  
MELALUI MEDIA VISUAL DI KELAS V MIN 4  
PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**OLEH:**

**ELIANA HARAHAH  
NIM. 2020500092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA  
MELALUI MEDIA VISUAL DI KELAS V MIN 4  
PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**OLEH:**

**ELIANA HARAHAHAP  
NIM. 20 205 00092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**



**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA  
MELALUI MEDIA VISUAL DI KELAS V MIN 4  
PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**OLEH:  
ELIANA HARAHAHAP  
NIM. 2020500092**

**Pembimbing I**

**Dr. Almira Amir, S. T., M.Si**  
NIP. 19730902 200801 2 006

**Pembimbing II**

**Diyah Hoiriyah, M.Pd**  
NIP. 19881012 202321 2 043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Eliana Harahap

Padangsidempuan, Agustus 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Eliana Harahap yang berjudul **"Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

### PEMBIMBING I



**Dr. Almira Amir, M.Si**  
NIP. 19730902 200801 2 006

### PEMBIMBING II



**Diyah Hoiriyah, M.Pd**  
NIP. 19881012 202321 2 043

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana Harahap  
NIM : 2020500092  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Agustus 2024

; menyatakan,  
  
Eliana Harahap  
NIM. 2020500092

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana Harahap  
NIM : 2020500092  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 05 Agustus 2024

menyatakan



Eliaana Harahap  
NIM. 2020500092





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Eliana Harahap  
NIM : 2020500092  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual  
Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara

Ketua


  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP. 19801224 200604 2 001


Sekretaris


  
Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 199109032023211026

Anggota

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP. 19801224 200604 2 001

  
Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIPPPK. 199109032023211026

  
Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

  
Lili Nur Indah Sari, M.Pd  
NIP. 19890319 202321 2 032

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2  
Tanggal : 04 September 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/78,75 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,61  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual  
Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara

Nama : Eliana Harahap  
NIM : 2020500092  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Agustus 2024



**Dr. Lela Hilda, M.Si**  
NIP. 19620920 200003 2 002



## **ABSTRAK**

**Nama : Eliana Harahap**

**NIM : 2020500092**

**Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual  
Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara**

Latar belakang masalah ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media visual pada proses pembelajaran sehingga siswa kurang fokus dalam menerima materi yang diajarkan. Maka perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar IPA melalui media visual siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara, yang dilaksanakan mulai bulan Desember 2023 sampai bulan Juli 2024 di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media visual. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan melalui pra-riset yang menunjukkan gejala sebagai berikut: siswa mudah bosan karena guru menyampaikan materi yang hanya menggunakan buku mata pelajaran saja. Banyak peserta didik yang bermain-main pada saat pelajaran berlangsung, ada juga yang mengantuk, bahkan mengganggu temannya sendiri. 14 peserta didik yang ada di dalam ruangan hanya 5 orang yang tergolong mendengarkan guru dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran di mulai untuk menuntut peserta didik semangat dalam belajar. Materi organ pencernaan makanan pada manusia pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan materi yang diajarkan di kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan media visual. Motivasi belajar siswa terhadap organ pencernaan makanan pada manusia dapat meningkat pada penelitian ini dengan menggunakan media visual. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara sebanyak 14 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara yaitu dari rata-rata 48.8 menjadi 88.2 atau 86% dari jumlah siswa memperoleh motivasi belajar  $\geq 80$ , maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

**Kata kunci: Motivasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Media Visual.**

## **ABSTRACT**

**Name : Eliana Harahap**

**Reg. Number : 2020500092**

**Thesis Title : Improving Science Learning Motivation through Visual Media in Class V MIN 4 Padang Lawas Utara**

The background of this problem is the low motivation of students to learn in science subjects. This is due to the lack of use of visual media in the learning process so that students are less focused on receiving the material being taught, so it is necessary to change the implementation of learning in the classroom in the learning process. The formulation of the problem in this study is that using visual media can increase student learning motivation in class V MIN 4 Padang Lawas Utara. This study aims to determine the increase in motivation to learn science through visual media for class V students of MIN 4 Padang Lawas Utara, which was conducted from December 2023 to July 2024 in class V of MIN 4 Padang Lawas Utara. This type of research is a Classroom Action Research using visual media. The object of this research is students' learning motivation, this is evidenced through pre-research which shows the following symptoms: students are easily bored because the teacher conveys material using only the textbook. Many students play around during the lesson, some are sleepy, even disturbing their own friends. 14 students in the room, only 5 of whom are classified as listening to the teacher properly. To overcome this problem, the thing that needs to be done is to use learning media when the learning process begins to demand students to be enthusiastic about learning. The material of food digestion organs in humans in Science subjects is material that is taught in grade V elementary schools using visual media. Students' learning motivation towards food digestion organs in humans can increase in this study by using visual media. This research was conducted in two cycles with two meetings per cycle, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were all class V students of MIN 4 Padang Lawas Utara as many as 14 students. The data collection instruments used were questionnaires and student and teacher observations. The results showed that the application of visual media can increase student learning motivation in class V MIN 4 Padang Lawas Utara, namely from an average of 48.8 to 88.2 or 86% of the total number of students obtained learning motivation  $\geq 80$ , so this research can be said to be successful.

**Keywords: Learning Motivation, Science, Visual Media.**

## ملخص البحث

الاسم :إليانا حراهب  
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠٠٩٢:  
عنوان البحث :تحسين الدافعية لتعلم العلوم من خلال الوسائط المرئية في الصف الخامس مدرسة ابتدائية ٤ بادانج لاواس أوتارا

تكمن خلفية هذه المشكلة في انخفاض دافعية الطلاب للتعلم في المواد العلمية. ويرجع ذلك إلى عدم استخدام الوسائط المرئية في عملية التعلم بحيث يكون الطلاب أقل تركيزًا على تلقي المادة التي يتم تدريسها، لذلك من الضروري تغيير تنفيذ التعلم في الفصل الدراسي في عملية التعلم. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في أن استخدام الوسائط المرئية يمكن أن يزيد من دافعية التعلم لدى الطلاب في الصف الخامس مدرسة ابتدائية ٤ بادانج لاواس أوتارا. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الزيادة في الدافعية لتعلم العلوم من خلال الوسائط المرئية لطلاب الصف الخامس في مدرسة بادانج لاواس ٤ مدرسة بادانج لاواس الشمالية التي أجريت في الفترة من ديسمبر ٢٠٢٣ إلى يوليو ٢٠٢٤ في الصف الخامس مدرسة بادانج لاواس ٤ مدرسة بادانج لاواس الشمالية. هذا النوع من البحث هو بحث عملي صفي باستخدام الوسائط المرئية. الهدف من هذا البحث هو تحفيز الطلاب على التعلم، ويتضح ذلك من خلال البحث المسبق الذي يُظهر الأعراض التالية: يشعر الطلاب بالملل بسهولة لأن المعلم ينقل المادة باستخدام الكتاب المدرسي فقط. كثير من الطلاب يلهون أثناء الدرس، وبعضهم يشعرون بالنعاس، حتى أنهم يزعجون أصدقاءهم. ١٤ طالبًا في القاعة، ٥ منهم فقط يصنفون على أنهم يستمعون إلى المعلم بشكل صحيح. وللتغلب على هذه المشكلة، فإن الشيء الذي يجب القيام به هو استخدام وسائط التعلم عندما تبدأ عملية التعلم لمطالبة الطلاب بالحماس للتعلم. إن مادة أعضاء هضم الطعام لدى الإنسان في مادة العلوم الطبيعية هي مادة يتم تدريسها في الصف الخامس الابتدائي باستخدام الوسائط المرئية. يمكن زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب تجاه أعضاء هضم الطعام في الإنسان في هذه الدراسة باستخدام الوسائط المرئية. تم إجراء هذا البحث على دورتين مع عقد اجتماعين في كل دورة، وتتكون كل دورة من مراحل التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. كان المشاركون في هذه الدراسة جميع طلاب الصف الخامس الابتدائي في مدرسة ابتدائية ٤ بادانج لاواس أوتارا وعددهم ١٤ طالبًا. كانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات وملاحظات الطلاب والمعلمين. أظهرت النتائج أن تطبيق الوسائط المرئية يمكن أن يزيد من دافعية التعلم لدى الطلاب في الصف الخامس في مدرسة مدرسة ٤ بادانج لاواس أوتارا، أي من متوسط ٤٨,٨ إلى ٨٨,٢ أو ٨٦٪ من إجمالي عدد الطلاب الذين حصلوا على دافعية التعلم  $\leq ٨٠$ ، ومن ثم يمكن القول بأن هذا البحث ناجح.

الكلمات المفتاحية تحفيز التعلم، العلوم، الوسائط المرئية.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Syukur alhamdulillah saya ucapkan kehadiran ALLAH SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara”. Serta tidak lupa juga salawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada nabi besar MUHAMMAD SAW, seorang pemimpin ummat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh syukur dan kerendahan hati, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu.

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi, dan Bapak Drs. Hamdan Hasibuan, M.Ag sebagai Wakil Dekan Kemahasiswaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M. Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Almira Amir, S.T. M. Si Pembimbing I dan Ibu Diah Hoiriyah, M.Pd. Pembimbing II, yang telah bersedia dengan dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan saya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral kepada saya selama dalam perkuliahan.
6. Ayah saya yang tercinta (Ali Sahbana Harahap) dan Mama saya (Mega Wati Pane) yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan mengarahkan serta memotivasi saya untuk selalu mengingat Allah dan agar selalu di jalan yang benar, ada juga kakak saya yang pertama (Sumiati Lestari Harahap) dan (Jerni Mayanti Harahap), abang saya (Rudi Salam Harahap), adik saya (Asni Alan

Harahap) dan (Aswin Amarullah Harahap) dan juga abang ipar saya (Muhammad Yani Hasibuan) dan keponakan saya (Marwah Azizah Hasibuan) serta seluruh keluarga saya yang membantu memberikan semangat dan motivasi kepada saya agar tetap kuat dan semangat dalam menjalani dan menyelesaikan perkuliahan saya.

7. Ibu Warda Ati Rambe, S.Pd selaku kepala sekolah MIN 4 Padang Lawas Utara yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, ibu Mahraini Harahap, S.Pd.I selaku wali kelas V dan seluruh guru-guru lainnya.
8. Kepada sahabat seperjuangan saya Yuniarti Harahap, Dermianti Harahap, Tipa Silvi Angraini Hasibuan, Nur Sahida Harahap, Lili Arianti Tanjung, Nadia Irawati Siregar, Citra Pertiwi Harahap dan juga sahabat mulai dari asramah Noviyani Kartika NST yang telah bersedia memberikan dukungan dan berbagi informasi sejak dari perkuliahan hingga sampai saat ini.
9. Seluruh teman-teman PGMI NIM-20 yang juga turut selalu memberikan saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Padangsidimpuan, Juli  
2024**

**Eiana Harahap  
Nim. 2020500092**



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>ملخص البحث .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Indikator Keberhasilan .....	9
H. Defenisi Operasional Variabel .....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Motivasi Belajar .....	12
1. Pengertian Motivasi .....	12
2. Pengertian Belajar .....	13
3. Pengertian Motivasi Belajar .....	14
4. Sumber- Sumber Motivasi Belajar .....	15
5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	16
6. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar .....	18
7. Fungsi Motivasi Belajar .....	20
8. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar .....	22
9. Indikator Motivasi Belajar .....	23
B. Media Visual .....	26
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	26
2. Pengertian Media Visual .....	29
3. Jenis-jenis Media Visual .....	30
C. Pembelajaran IPA .....	33
1. Pengertian IPA .....	33
2. Pentingnya Pembelajaran IPA .....	35
3. Ruang Lingkup IPA .....	36
4. Materi Organ Pencernaan Makanan Pada Manusia .....	37
D. Penelitian yang Relevan .....	41
E. Kerangka Pikir .....	45
F. Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	48
D. Prosedur Penelitian .....	49
E. Sumber Data .....	53
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	55
H. Teknik Analisis Data.....	58
I. Kriteria Keberhasilan .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	61
1. Kondisi Awal .....	61
2. Siklus I Pertemuan Pertama .....	62
3. Siklus I Pertemuan Kedua.....	67
4. Siklus II Pertemuan Pertama.....	72
5. Siklus II Pertemuan Kedua .....	77
B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	88

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan IPA Kelas V.....	4
Tabel 1.2 Nilai Ulangan Harian Kelas V.....	6
Tabel 3.1 Kriteria penskoran Angket Motivasi Belajar .....	56
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	56
Tabel 3.3 Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran .....	59
Tabel 3.4 Kategori Hasil Angket Motivasi Belajar.....	59
Tabel 4.1 Persentase pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Siklus .....	63
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siswa .....	66
Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa .....	70
Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa .....	76
Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa .....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart .....	49
Gambar 4.1 Perolehan Skor Siklus I .....	66
Gambar 4.2 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus dengan Siklus I ...	71
Gambar 4.3 Perolehan skor siklus I dan siklus II .....	72
Gambar 4.4 Rata-rata Motivasi Siklus I dan Siklus II.....	81
Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Setiap Siklus .....	82
Gambar 4.6 Digram Perbandingan Rata-rata Setiap Siklus .....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 2 Lembar Observasi Siswa

Lampiran 3 Lembar Observasi Guru

Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara

Lampiran 5 Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 6 Penggabungan Skor Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil

Observasi

Lampiran 7 Surat Riset

Lampiran 8 Surat Balasan Riset

Lampiran 9 Lembar Jawaban Angket Siswa

Lampiran 10 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan pengetahuan yang sistematis, berlaku secara umum, serta kumpulan data hasil observasi atau pengamatan dan eksperimen.<sup>1</sup> Ini menunjukkan bahwa semua aktivitas dalam sains berhubungan dengan observasi dan eksperimen. Secara sederhana sains juga dapat didefinisikan sebagai apa yang dilakukan oleh para ilmuwan. Dengan kata lain sains merupakan bukan hanya kumpulan pengetahuan mengenai benda atau makhluk hidup, melainkan menyangkut cara kerja, cara berpikir, serta cara memecahkan masalah.

Melihat uraian di atas, guru sebagai pelaku pendidikan tidak hanya cukup menguasai materi saja, tetapi harus didukung oleh keterampilan mengajar berupa keterampilan menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru sebagai desainer pembelajaran juga harus bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat, sehingga siswa lebih mudah memahami suatu konsep, prinsip, sikap, dan keterampilan tertentu agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

---

<sup>1</sup>Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA : Konsep Dan Aplikasinya* (Bandung: UPI PRESS, 2014) hlm.3.



Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar adalah media visual. Media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran yang bisa dinikmati melalui panca indra mata, yang memungkinkan siswa lebih mengingat dalam jangka waktu yang lama materi yang mereka pelajari. Media visual disebut juga sebagai media pandang, karena seorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya.<sup>2</sup> Melalui media visual, siswa dapat melihat bentuk dan jenis pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga pembelajaran akan berlangsung dengan tenang.

Media berbasis Visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Media visual juga disebut dengan media gambar dimana gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. gambar juga dapat digunakan untuk memperlihatkan profil seorang tokoh dan peristiwa bersejarah. Sebuah gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan secara akurat konsep abstrak yang

---

<sup>2</sup> Sri Anitah. *Media Pembelajaran*, (Surakarta : UNS Press, 2008), h.7.

disampaikan melalui kata-kata. Pepatah inggris yang terkenal tentang ini adalah: *“picture can tell a thousand words.”* Artinya, sebuah gambar dapat bercerita dalam ribuan kata-kata.<sup>3</sup>

Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku.<sup>4</sup> Motivasi menjadi peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena motivasi dapat menumbuhkan semangat dalam diri, tumbuhnya rasa ingin tau dan aktif dalam pembelajaran, sehingga dengan adanya motivasi maka peserta didik dapat terdorong untuk belajar lebih serius. Jadi, motivasi merupakan energi berupa dorongan dalam diri seseorang yang dapat mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik sehingga adanya dorongan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas nyata.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah meningkatnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat lebih di tingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana, serta kecakapan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Tolak Ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah prestasi belajar yang diawali dengan meningkatnya motivasi belajar di kelas. Berdasarkan hasil observasi awal dan juga wawancara dengan guru wali kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara, ditemukan beberapa

---

<sup>3</sup>Benny A Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran...*, hlm, 34

<sup>4</sup>Cecep Supendi, *Motivasi Kinerja Guru Berbasis Al-Qur'an* (Suka bumi: CV Jejak, 2022) hlm.151

permasalahan, salah satunya ialah, rendahnya motivasi belajar siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara. Dimana permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan pembelajaran. Dan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik juga kurang bersemangat dalam pembelajaran, dikarenakan guru hanya menyampaikan materi secara monoton, memberikan pemahaman materi saja dan tidak memberikan motivasi terlebih dahulu, dan juga tidak mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak bervariasi dan tidak menarik perhatian dan minat belajar peserta didik. Selain itu media yang digunakan hanya dengan menggunakan spidol dan papan tulis saja, dan juga hanya fokus pada buku paket dan selalu berpegang pada satu metode yaitu metode konvensional, sehingga menjadikan kurangnya motivasi belajar siswa. Akibat hal tersebut peserta didik menjadi malas, mengantuk, dan tidak bersemangat. Pada proses pembelajaran berlangsung, sebagian peserta didik bercerita dengan teman sebangkunya. Dilihat dari nilai ulangan harian siswa.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Nilai Ulangan Harian IPA Kelas V**  
**MIN 4 Padang Lawas Utara**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Akbar	82	Tuntas
2.	Awaliyah	80	Tuntas
3.	Doli siregar	60	Tidak Tuntas
4.	Dinal siregar	82	Tuntas
5.	Efendi	79	Tuntas

6.	Mutialan Harahap	74	Tidak Tuntas
7.	Marwah Siregar	73	Tidak Tuntas
8.	Nur Mala	73	Tidak Tuntas
9.	Nayla putri Siregar	73	Tidak Tuntas
10.	Efriani	60	Tidak Tuntas
11.	Fajri	64	Tidak Tuntas
12.	Raisa	81	Tuntas
13.	Muzdalifah	70	Tidak Tuntas
14.	Zenni Marlina Siregar	74	Tidak Tuntas

**Sumber: Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara.**

Bertumpu pada kenyataan diatas, rendahnya motivasi dan semangat belajar siswa di karenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di MIN 4 Padang Lawas Utara menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Upaya yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan media visual untuk menarik perhatian dan semangat siswa dalam belajar pada pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berikut ini merupakan data dari hasil ulangan harian siswa dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang.



**Tabel 1.2**  
**Nilai Ulangan Harian Kelas V**  
**MIN 4 Padang Lawas Utara**

<b>kelas</b>	<b>KKM</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Peresnta-se</b>
V	75	Belum Tuntas	9	64,28%
	75	Tuntas	5	35,71%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan permasalahan di atas guru harus mampu menangani dan mencari solusi pemecahannya sehingga kegiatan pembelajaran bisa berlangsung lebih efektif dan efisien. Upaya yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan media visual untuk menarik perhatian dan semangat belajar siswa dan dapat tertarik pada materi pelajaran dan kegiatan pembelajaran sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Uraian latar belakang masalah diatas dapat diambil beberapa masalah:

1. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA rendah/kurang baik.
2. Siswa tidak fokus dalam menerima materi pembelajaran.
3. Guru kurang memanfaatkan media Visual dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dianjurkan untuk memperlihatkan semangat dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang baru agar peserta didik tidak mersa jenuh, bosan dan ngantuk, dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sehingga peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul “Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual dikelas V MIN 4 Padang lawas Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, ada sejumlah masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA rendah/kurang baik.

Karena proses pembelajaran mereka sebelumnya hanya fokus pada buku pelajaran saja sehingga menimbulkan kurangnya minat belajar siswa

2. Siswa tidak fokus dalam menerima materi pembelajaran.

Karena kurangnya ke kreativan guru dalam proses belajar mengajar.

3. Guru kurang memanfaatkan media Visual dalam pembelajaran.

Sehingga dapat membuat siswa lambat untuk memahami pelajaran, dan mudah menimbulkan kebosanan siswa ketika belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah untuk menghindari luasnya cakupan penelitian di Kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara. Maka peneliti hanya membahas tentang peningkatan motivasi belajar IPA pada materi Organ Pencernaan Makanan Pada Manusia menggunakan Media Visual di Kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara.

## **D. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah media visual dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk melihat apakah media visual dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, memberikan informasi kepada guru bahwa media pembelajaran berbasis visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam belajar khususnya pada pelajaran IPA. Memberikan referensi kepada guru mengenai media pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa
2. Bagi Siswa, Menarik siswa dalam kegiatan belajar. Membuat siswa belajar lebih menyenangkan, sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menguasai pelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Membuat siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan yang baik kepada sekolah dengan memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar khususnya kelas V.

4. Bagi Peneliti, untuk bekal sebagai calon guru untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu peneliti juga akan memiliki kesadaran diri untuk lebih memperhatikan dan memahami keadaan dan kemampuan siswa. Sehingga jika peneliti telah menjadi guru atau pendidik proses pembelajaran yang dibawakan akan menjadi terstruktur dan juga terarah, dan terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 4 Padang Lawas Utara dalam kategori baik (85%). Sehingga apabila tidak mencukupi dari nilai tersebut maka, penelitian ini tidak dianggap berhasil.

#### **H. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Media visual adalah semua alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran yang bisa dinikmati melalui indera mata. Artinya, media visual hanya dapat dinikmati dengan penglihatan saja, tanpa adanya suara. Proses penyajian material pada media ini dengan menggunakan alat

proyeksi atau proyektor, sehingga di hasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan.<sup>5</sup>

Media visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa slide power point tentang materi pencernaan makanan pada manusia yang ditampilkan melalui media proyeksi

3. IPA merupakan pengetahuan yang sistematis yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan observasi, eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam proposal ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan, definisi operasional, variabel dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang Kajian Pustaka yaitu: Kajian IPA, karakteristik siswa, media pembelajaran berbasis visual, motivasi belajar, indikator motivasi belajar, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab tiga membahas tentang Metodologi Penelitian yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta. Kencana. 2011). h. 172



pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data, kriteria keberhasilan.

Bab empat membahas tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari data deskripsi data yaitu hasil penelitian kondisi awal, siklus I dan siklus II, hasil motivasi belajar IPA siswa, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab lima membahas tentang Penutupan Penelitian yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Motivasi Belajar**

##### **1. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Berkaitan dengan motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta 13220: PT Bumi Aksara) 3

Dalam pembelajaran motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Dengan motivasi yang tinggi siswa akan berupaya sekuat-kuatnya dengan menempuh berbagai strategi yang positif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.<sup>7</sup>

## **2. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan. tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang telah ditempuh siswa. Dalam berbagai jenjang pendidikan. secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Howard L. Kingsly mengatakan belajar adalah suatu proses bukan produk. Proses dimana tingkah laku ditimbulkan dan diubah melalui praktek dan latihan. Hilgard mengatakan belajar adalah proses melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan. Fontana mengatakan bahwa belajar yaitu memusatkan pada tiga hal, yaitu belajar adalah mengubah tingkah laku, perubahan adalah hasil dari

---

<sup>7</sup>Abdorrakhman Gintings, *Belajar Dan Pembelajaran* (Buahbati – Bandung 40264, 2012) hlm. 86 - 87

pengalaman, dan perubahan terjadi dalam perilaku individu.

Jadi, pada hakekatnya belajar adalah segala proses atau usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, aktif, sistematis, dan integratif untuk menciptakan perubahan-perubahan dalam dirinya menuju kearah kesempurnaan hidup.

Munsterberg dan Taylor mengadakan penelitian cara belajar yang baik ada beberapa point yang sangat penting yaitu:

- a. Keadaan jasmani yang sehat
- b. Keadaan sosial dan ekonomi yang stabil
- c. Keadaan mental yang optimis
- d. Menggunakan waktu yang sebaik-baiknya
- e. Membuat catatan<sup>8</sup>

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa ketika belajar harus memiliki keadaan jasmani dan rohani yang sehat, keadaan sosial dan ekonomi yang stabil, keadaan mental yang optimis, menggunakan waktu yang sebaik-baiknya, dan membuat catatan. Dengan demikian maka peserta didik yang belajar akan memperoleh hasil belajar yang baik dan efektif.

### **3. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar juga diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat

---

<sup>8</sup>Cucu Sutanah, *Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Timur: Qiara Media- Pasuruan, 2021) hlm. 15-16

tercapai.

Motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut “motivasi intrinsik”, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Hal ini dikarenakan di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut “motivasi ekstrinsik”, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat, Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar.

Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.<sup>9</sup>

#### **4. Sumber- Sumber Motivasi Belajar**

Pandangan lain tentang motivasi adalah sebagaimana dikemukakan oleh Gray dan kawan- kawan yaitu: Motivasi merupakan hasil sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang

---

<sup>9</sup>Rena Rostini, ‘Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Tingkat MI / SD’, 2.2 (2021), 1–13.

menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu. Dalam pembelajaran dikenal dua jenis motivasi dilihat dari sumber datangnya motivasi tersebut yaitu:

#### 1. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi untuk belajar yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Motivasi ekstrinsik ini diantaranya ditimbulkan oleh faktor- faktor yang muncul dari luar pribadi siswa itu sendiri termasuk dari guru. Faktor- faktor tersebut bisa positif bisa negatif.

Contoh dari motivasi ekstrinsik yang negatif adalah rasa takut siswa akan hukuman yang akan diberikan oleh guru mendorong siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Contoh motivasi ekstrinsik yang positif adalah dorongan siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah karena ingin mendapat pujian dari guru.

#### 2. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi untuk belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi intrinsik ini diantaranya ditimbulkan oleh faktor- faktor yang muncul dari pribadi siswa itu sendiri terutama kesadaran akan manfaat materi pelajaran bagi siswa itu sendiri. Manfaat tersebut bisa berupa:

- 1) Keterpakaian kompetensi dalam bidang yang sedang dipelajari dalam pekerjaan atau kehidupannya kelak.
- 2) Keterpakaian pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran dalam



memperluas wawasannya sehingga memberikan kemampuan dalam mempelajari materi lain.

- 3) Diperoleh nya rasa puas karena keberhasilan mengetahui tentang sesuatu yang selama ini menjadi obsesi atau dambaannya.
- 4) Diperolehnya kebanggaan karena adanya pengakuan oleh lingkungan sosial terhadap kompetensi prestasinya dalam belajar.<sup>10</sup>

## **5. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Setiap perbuatan manusia baik disadari ataupun tidak, ternyata dilandasi oleh motivasi tertentu. Motivasi itu kadang timbul dari dalam diri manusia karena dorongan kebutuhan atau tujuan tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi, antara lain:

- a. Faktor intrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri
- b. Faktor ekstrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari luar
- c. Kebutuhan individu
- d. Sikap manajemen
- e. Harapan-harapan pada masa depan
- f. Kemampuan
- g. Minat/keinginan
- h. Aktualisasi diri
- i. Lingkungan sosial.<sup>11</sup>

Faktor-faktor motivasi itu baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal dapat positif dan dapat pula menjadi negatif kunci keberhasilan seseorang motivator dalam menggerakkan motivasi tersebut terhadap anggotanya terletak pada kemampuannya untuk memahami faktor-faktor motivasi tersebut sedemikian rupa sehingga menjadi daya pendorong

---

<sup>10</sup>Abdorrakhman Gintings, *Belajar Dan Pembelajaran* (Buahbati – Bandung 40264, 2012) hlm. 88 – 89.

<sup>11</sup> Harun Rasyid, “*Pengaruh Motivasi Mengajar*,..., hlm. 19.

yang efektif.

## 6. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Aktivitas belajar bukan lah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.

Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu dalam pembahasan ini disebut motivasi. Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.<sup>12</sup>

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peran motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut:

---

<sup>12</sup>Syaipul Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 152-153.

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.

- b. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.

- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman.

Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.

- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu anak didik belajar untuk memenuhi kebutuhannya dimana untuk memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

f. Motivasi melahirkan prestasi belajar.

Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi memengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.<sup>13</sup>

## 7. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan siswa yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak siswa yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan, seorang atau dua orang siswa duduk dengan santainya di kursi mereka dengan alam pemikiran yang jauh entah kemana. Sedikitpun tidak tergerak hatinya untuk mengikuti pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Ketidak minatan terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa siswa tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Itulah sebagai pertanda bahwa anak didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Maka motivasi dapat diperankan dengan baik oleh guru. Peranan yang dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi siswa.<sup>14</sup>

Baik motivasi instrinsik maupun ekstrinsik sama berfungsi sebagai

---

<sup>13</sup> Hamzah B Uno & Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 114-115.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ..., hlm. 156.

pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan. Untuk jelasnya ketiga fungsi motivasi dalam belajar di atas tersebut, akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Pada mulanya siswa tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong siswa untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Siswa pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini, siswa mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kegiatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenaf jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatrit dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum, sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Siswa yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang siswa yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran yang lain. Pasti siswa akan mempelajari mata pelajaran di mana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu.<sup>15</sup>

## 8. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar

Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.

b. Membangkitkan motivasi siswa

membangkitkan rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

c. Berilah pujian yang wajar

Setiap keberhasilan siswa Motivasi akan tumbuh manakala siswa

---

<sup>15</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 131.

merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun begitu, pujian harus sesuai dengan hasil kerja siswa. Jangan memuji secara berlebihan karena akan terkesan dibuat-buat. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas jerih payahnya dalam belajar.

d. Berikan penilaian

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, bersaing baik antar kelompok maupun antar individu.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>16</sup>

## 9. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno ada 6 indikator motivasi belajar yaitu:

---

<sup>16</sup>Siti Suprihatin, 'Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa', Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan UM Metro, Vol. 3, No. 1 (2015), hlm.73–82.



a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

c. Tekun dalam belajar dan menghadapi tugas

Sikap yang sungguh- sungguh dalam belajar untuk mencapai keahaman dari materi yang sedang dipelajari, dan bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tidak pernah berhenti sebelum selesai.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataana bagus atau hebat di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan penyampaianya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam

tindakan individu setelah dibentuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah.

Beberapa indikator diatas sangat dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran dimana motivasi belajar siswa sangat berpengaruh pencapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator yang telah di uraikan yaitu adanya kegiatan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik. Salah satu contoh untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik yaitu kesesuai penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Media Visual**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Adapun pernyataan Hamalik bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dalam pengajaran antara guru dan peserta didik, media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) maupun di luar kelas (*outdoor*).<sup>17</sup> Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat

---

<sup>17</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta, 2019).hlm 92

siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran sebagai segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Disamping itu, mediator dapat juga mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pengajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media.<sup>18</sup>

Media pembelajaran ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Selain itu media juga merupakan benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.

---

<sup>18</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2004), hlm.3-

Media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan audiens (siswa) sehingga dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional. Guru yang efektif dalam menggunakan media dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar dan siswa akan lebih cepat dan mudah memahami dan mengerti terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru.<sup>19</sup>

Jadi, berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru yang efektif dan juga profesional akan mampu memilih dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu dalam mentransfer atau menyampaikan materi kepada siswa, sehingga pesan ataupun materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dimengerti oleh siswa. Media juga digunakan oleh guru untuk menarik belajar siswa agar terjalin proses belajar mengajar yang efektif dan juga efisien.

Media pembelajaran yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu media pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar dan pembelajaran, media pembelajaran berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari narasumber kepada khalayak. Khalayak dalam hal ini adalah siswa yang melakukan proses belajar. Dengan menggunakan media dan

---

<sup>19</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta Barat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 112

teknologi dalam pembelajaran, proses penyampaian pesan informasi dan pengetahuan antara pengirim dan penerima dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.<sup>20</sup>

## 2. Pengertian Media Visual

Media berbasis Visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Media visual juga disebut dengan media gambar dimana gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. gambar juga dapat digunakan untuk memperlihatkan profil seorang tokoh dan peristiwa bersejarah. Sebuah gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan secara akurat konsep abstrak yang disampaikan melalui kata-kata. Pepatah inggris yang terkenal tentang ini adalah: "...picture can tell a thousand words." Artinya, sebuah gambar dapat bercerita dalam ribuan kata-kata.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Benny A Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017), hlm. 13

<sup>21</sup>Benny A Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran...*, hlm, 34

### 3. Jenis-Jenis Media Visual

Media pembelajaran visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran memiliki beberapa jenis yaitu: film slide, foto, transparansi, lukisan gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak cetak seperti media grafis dan lain sebagainya. Menurut pendapat lain jenis-jenis media pembelajaran visual antara lain:

#### a. Media visual non proyeksi

Salah satu jenis media visual yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah media visual non proyeksi. Hal ini disebabkan oleh penggunaannya media visual non proyeksi berprinsip sederhana, yaitu tidak membutuhkan banyak kelengkapan dan alatnya tidak mahal. Beberapa jenis media visual yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

##### 1) Benda nyata

Benda nyata merupakan benda yang dapat dilihat, didengar atau melahirkan pengalaman bagi siswa. Tujuan dari ditampilkan benda nyata tersebut untuk memberikan pengalaman langsung kepada para siswa. Benda nyata sebagai media visual non proyeksi tidak harus di hadirkan diruangan kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, namun siswa dapat melihat langsung ke lokasi proyeksi diantaranya: *pertama* siswa dapat berkunjung ke kebun salak untuk mempelajari budidaya tanaman salak. *Kedua*, siswa berkunjung ke museum untuk mempelajari sejarah benda-benda purbakala di

museum.

## 2) Model

Model merupakan benda tiruan dalam visual non proyeksi. Model dapat ditampilkan dalam wujud tiga dimensi yang merupakan pengganti dari benda yang sesungguhnya. Biasanya penggunaan model dalam pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ketersediaan benda nyata. Keterbatasan yang dimaksud dapat berupa keterbatasan biaya maupun sulitnya jangkauan. Berikut ini merupakan beberapa contoh dari model dalam media visual non proyeksi, yaitu; 1). globe sebagai model yang digunakan untuk mempelajari letak geografis suatu wilayah. 2). Cangkir sebagai model yang digunakan untuk menggambar bentuk.

## 3) Media cetak

Media cetak merupakan media visual non proyeksi yang ditampilkan dalam bentuk tercetak. Berikut beberapa contoh media cetak dalam media visual non proyeksi yaitu: 1). Buku teks; 2). Modul; 3). Majalah.

## 4) Media grafis

Media grafis merupakan media visual non proyeksi yang dapat menyampaikan materi atau informasi melalui simbol-simbol visual. Media grafis sangat mudah dapat menarik perhatian, sebab dapat mengilustrasikan suatu konsep dengan jelas. Beberapa contoh media grafis dalam media visual non proyeksi adalah:



- a) Gambar. Gambar atau foto yang sering digunakan dalam pembelajaran.
- b) Sketsa. Sketsa merupakan gambar sederhana *draft* kasar yang melukiskan bagian pokok tanpa detail.
- c) Diagram. Merupakan gambar sederhana yang menggunakan garis dan simbol untuk menggambarkan struktur dari objek tertentu secara garis besar.
- d) Bagan. Merupakan gambar yang berguna untuk menampilkan konsep yang sangat sulit sehingga lebih mudah dicerna siswa. Selain itu bagan dapat memberikan ringkasan butir-butir penting dari materi yang ditampilkan.

b. Media visual proyeksi

Media pembelajaran berbasis dapat ditampilkan dengan alat proyeksi atau proyektor. Proyektor bekerja dengan menampilkan obyek-obyek pada layar proyeksi ukuran yang lebih besar dari ukuran sebenarnya. Dengan demikian obyek lebih mudah dilihat dan diamati para siswa satu kegiatan pembelajaran. Beberapa contoh media visual proyeksi adalah sebagai berikut:

- 1) OHP. OHP merupakan perangkat media transparansi yang meliputi perangkat lunak atau *Overhead Transparency* OHT dan perangkat keras *Overhead Projector* atau OHP.
- 2) Film bingkai. Film bingkai merupakan film transparan sebagai media visual. Film bingkai yang digunakan biasanya berukuran 35 mm dan

diberi bingkai 2x2 inci. Dalam satu paket berisi beberapa film yang terpisah satu sama lain. Film bingkai serupa dengan transparansi OHP. Letak perbedaannya pada kualitas visual yang dihasilkan. Film bingkai memiliki kualitas yang lebih bagus. Pada biaya alatnya film bingkai lebih mahal dan kurang praktis, sebab untuk menyajikan dibutuhkan proyektor.

- 3) Slide. Slide merupakan lembaran-lembaran, fitur-fitur, atau gambar-gambar yang dipresentasikan melalui power point.
- 4) Komputer dan infocus (sebagai media presentase pembelajaran visual proyeksi). Menurut Rahadi media presentase merupakan suatu pesan atau materi yang akan disampaikan yang dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui alat perangkat saji (proyektor). Pesan atau materi dikemas dapat berupa teks, gambar, animasi dan video yang kombinasi dalam satu kesatuan yang utuh.<sup>22</sup>

Jadi adapun model pembelajaran visual yang saya terapkan pada pembelajaran IPA dikelas V yaitu menggunakan media gambar yang ditampilkan melalui slide/power point.

## **C. Pembelajaran IPA**

### **1. Pengertian IPA**

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek

---

<sup>22</sup>Redmon Windu Gumti, Hari Prakarsa, *Media, Komunikasi dan Teknologi Pembelajaran (Studi Integrasi Dalam Pendidikan)*, ed. by Fiska Erlina (Sumatra Barat: SAGUSATL INDONESIA, 2023).

dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmiah yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>23</sup> Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang di tuangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.<sup>24</sup> Istilah ilmu pengetahuan alam (IPA) dikenal juga dengan istilah ilmu sains. Kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia*, yang secara harfiah berarti pengetahuan, namun dalam perkembangan pengertiannya menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains. Ilmu pengetahuan alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja melainkan juga merupakan suatu proses penemuan.

IPA merupakan ilmu yang berkembang dari pengamatan gejala-gejala alam dan interaksi yang terjadi di dalamnya.<sup>25</sup> IPA dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti peristiwa respirasi, tekanan darah, kapal

---

<sup>23</sup>hisbullah And Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur)hlm. 1

<sup>24</sup>Darmawan Harefa and Murnihati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PM Publisher, 2020). hlm. 4.

<sup>25</sup>Friska Octavia Rosa, 'Pengembangan Modul Pembelajaran IPA SMP Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains', vol.3, No. (2015).hlm.50

selam, balon udara, pengangkat hidrolik, pompa hidrolik, jembatan ponton dan sebagainya. Dengan demikian IPA merupakan ilmu pengetahuan yang sangat dekat dengan kita.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori.

## **2. Pentingnya Pembelajaran IPA**

Setiap guru harus mengerti alasan perlunya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Ada berbagai macam alasan mengapa perlu membelajarkan IPA di Sekolah Dasar yaitu:

- a. IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kesejahteraan materi suatu bangsa banyak sekali tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA. Pengetahuan dasar untuk teknologi adalah IPA.
- b. Bila diajarkan IPA menurut cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan berpikir kritis.
- c. Bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh siswa, maka IPA tidak merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka.
- d. Mata pelajaran ini mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Usman Samatowa, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar...*, hlm. 3-4.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA sangat perlu diajarkan di sekolah dasar karena berbagai manfaat dan fungsi dapat diperoleh dari mata pelajaran IPA. Bukan hanya dari bidang kognitif saja, namun dalam bidang sikap dan keterampilan diantaranya dapat mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses memecahkan masalah, dan meningkatkan kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam sebagai wujud rasa syukur terhadap apa yang telah diciptakan Tuhan.

### **3. Ruang Lingkup IPA**

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk sekolah dasar meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Mahluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langitlainnya.<sup>27</sup>

Dari teori di atas dapat dikatakan bahwa ruang lingkup IPA sangat luas yakni meliputi mahluk hidup dan lingkungannya, benda/materi beserta sifat kegunaannya, energi dan perubahannya, serta

---

<sup>27</sup>Sri Sulistyorini, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar...*, hlm. 40.

bumi dan alam semesta.

#### **4. Materi Organ Pencernaan Makanan Pada Manusia**

Pencernaan adalah organ atau sistem di dalam tubuh yang mengatur makanan yang kita makan mulai dari mulut hingga menjadi tinja yang dikeluarkan melalui anus.<sup>28</sup> Manusia memerlukan makanan sebagai sumber energi. Makanan di olah di dalam tubuh menjadi zat- zat penting yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan pada manusia terdiri dari organ-organ tertentu dengan fungsinya masing-masing. Sistem pencernaan adalah proses pencernaan yang mengubah makanan menjadi sari-sari makanan yang diserap oleh tubuh. Berikut sistem pencernaan makanan dan fungsinya masing-masing.

##### ➤ Mulut

Proses pencernaan yang pertama berlangsung di dalam mulut. Ketika makanan masuk ke dalam mulut maka gigi, lidah, dan kelenjar ludah akan membentuk proses tersebut. Pada rongga mulut, makanan mengalami pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Gigi akan mengunyah makanan hingga menjadi halus agar enzim-enzim pencernaan dapat mencerna makanan lebih cepat.

##### ➤ Kerongkongan

kerongkongan atau esofagus merupakan saluran penghubung antara rongga mulut dengan lambung. Fungsi dari kerongkongan sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju lambung. Jadi,

---

<sup>28</sup> Amalia Fitri Ghaniem dan Anggayudha A. Rasa, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V* (Pusat Perbukuan, Jakarta Selatan, 2021) hlm. 145.

pada kerongkongan tidak terjadi proses pencernaan. Otot kerongkongan dapat berkontraksi secara bergelombang sehingga mendorong makanan masuk kedalam mulut.

➤ Lambung

Di dalam lambung, makanan melalui dua proses pencernaan yaitu secara mekanik dan kimiawi. Secara mekanis makanan dilumat oleh dinding lambung, sedangkan secara kimiawi, makanan akan dicerna oleh enzim yaitu enzim pepsin, renin serta asam klorida yang berfungsi untuk membunuh kuman makanan.

➤ Usus halus

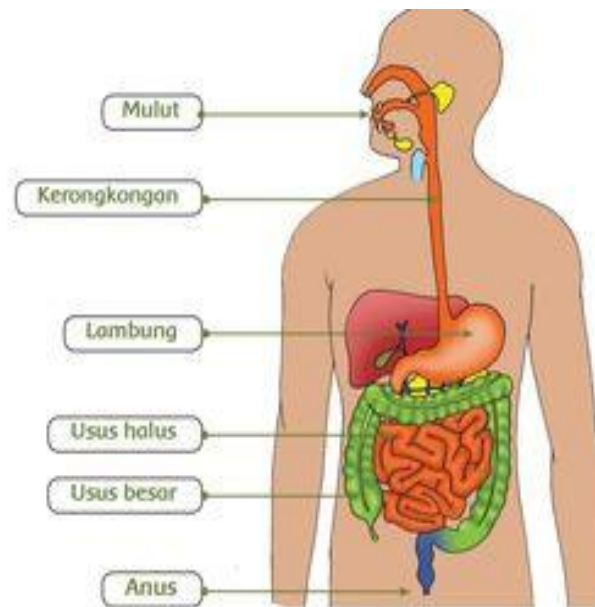
Setelah makanan dicerna didalam lambung sekitar 3 atau 4 jam, makanan akan masuk kedalam usus halus. Di dalam usus halus terjadi pencernaan secara kimiawi oleh enzim dan terjadi penyerapan sari-sari makanan. Enzim-enzim yang berperan mencerna makanan pada usus halus di hasilkan oleh pankreas. Enzim-enzim tersebut yaitu enzim amilase, tripsin dan lipase. Selain itu terdapat juga empedu yang dihasilkan oleh hati yang berfungsi memecah lemak.

➤ Usus besar

Makanan yang tidak diserap oleh usus halus akan masuk ke dalam usus besar. Sisa-sisa makanan tersebut masih mengandung banyak air sehingga terjadi penyerapan kembali kandungan air oleh usus besar. Lalu, di dalam usus besar terdapat bakteri yang disebut E. coli. Bakteri ini membantu dalam proses pembusukan sisa makana menjadi feses.

- Anus adalah organ pencernaan makanan pada manusia yang terakhir yaitu sisa pencernaan (feses) kemudian dibuang melalui anus.

Berikut gambar organ pencernaan makanan pada manusia:



Kita juga harus memasukkan makanan yang sesuai ke dalam tubuh.

Pada makanan yang sehat memerlukan menu seimbang, yaitu buah-buahan, lauk pauk, sayur manyur, dan karbohidrat. Mengonsumsi satu jenis makanan saja tentu tidak cukup memenuhi kebutuhan gizi untuk tubuh kita. Mengonsumsi terlalu banyak makanan manis dan berlemak juga apat menyebabkan tubuh berlebihan berat badan dan rentan terhadap berbagai penyakit.

Ada tujuh jenis zat-zat utama atau nutrisi dalam makanan yang diperlukan tubuh. Tubuh kita membutuhkan nutrisi tersebut dalam jumlah yang seimbang. Berikut zat-zat utama tersebut:



- 1) Protein merupakan zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam jumlah besar bagi tubuh. Ikan, aging, keju, kacang tanah, dan polong-polongan merupakan makanan yang mengandung protein.
- 2) Karbohidrat merupakan nutrisi utama yang dibutuhkan bersama protein dan lemak. Karbohidrat akan diolah menjadi zat gula yang dibutuhkan tubuh untuk menghasilkan energi secara cepat. Karbohidrat bisa didapatkan dari kentang, jagung, umbi-umbian, sagu, tepung-tepungan dan sebagainya.
- 3) Lemak sangat penting untuk kesehatan tubuh. Lemak membantu penyerapan vitamin, melindungi organ penting didalam tubuh, dan membantu tubuh agar tetap hangat. Lemak bisa didapatkan dari santan, kacang-kacangan, daging sapi, daging kambing, daging ayam, ikan, susu, semua makanan yang digoreng dan sebagainya.
- 4) Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Pada umumnya vitamin berasal dari buah-buahan dan sayur-sayuran.
- 5) Mineral diperlukan untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah. Mineral berasal dari buah-buahan dan sayur-sayuran. Makanan lain seperti susu menyediakan kalsium untuk kesehatan tulang.
- 6) Serat penting untuk pencernaan, karena dapat membantu menjaga kesehatan usus dan mempermudah proses buang air besar. Jika kurang serat, kita akan sulit buang air besar. Makanan yang

mengandung serat diantaranya sayur-sayuran, buah-buahan, gandum, dan beberapa kacang-kacangan.

- 7) Air sangat penting bagi tubuh. Air membantu melarutkan makanan yang kita makan dan juga membantu produksi air liur. Air juga membantu tubuh agar tetap dingin lewat keringat.

#### **D. Penelitian yang relevan**

Penelitian Asmidar Tanjung “Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas” dengan hasil adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan media visual. Motivasi belajar siswa pada pra tindakan sangatlah kurang dengan nilai rata-rata siswa hanya (45%) dan itu termasuk dalam kategori rendah sehingga diperlukan perubahan pada sistem pembelajarannya. Siklus I meningkat dari pra tindakan dengan kategori kurang sekali dimana pada pertemuan I siklus I nilai rata-rata IPA siswa mencapai (50%). Dan pada pertemuan II Siklus I nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi (54%) pada siklus II dan pada pertemuan pertama I Siklus dua nilai rata-rata siswa menaik tinggi menjadi cukup (74%) dan nilai tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai sehingga diadakan siklus lanjutan yang mana pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi sangat baik (89%).

Persamaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA dengan

menggunakan media visual. Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menggunakan media visual bentuk gambar/poster, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media visual berbasis proyeksi ataupun menggunakan power point.

Penelitian Sartiani “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 382 Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal” dengan hasil penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 382 Singkuang mulanya masih rendah. Namun dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadikan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran semakin meningkat pada setiap siklus yaitu pada siklus I dengan persentase 75% dengan 15 orang peserta didik yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran sedangkan pada siklus II dengan persentase 90% dengan 18 orang peserta didik yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini menggunakan media pembelajaran visual yaitu berbasis proyeksi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN Padang Lawas

---

<sup>29</sup>Sartiani, ‘Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 382 Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal’ (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022).

Utara.. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 382 Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian Nurhamidah “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Problem Solving Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model *Problem solving* terjadi peningkatan motivasi belajar. Yaitu dengan hasil prasiklus mengalami peningkatan dari 17.4% meningkat menjadi 47.8% pada siklus I. Pada siklus II dengan perbaikan tindakan berupa pembelajaran dengan cara siswa dibagi beberapa kelompok secara heterogen, siswa melakukan diskusi sesuai dengan materi pelajaran, terjadi peningkatan dari 47.8% menjadi 78.3%. Penerapan model *Problem solving* dikatakan berhasil dengan persentase diatas 75%.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini menggunakan media pembelajaran visual yaitu media visual berbasis proyeksi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN Padang Lawas Utara. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model Problem Solving dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 200112 Kota

---

<sup>30</sup>Nurhamida Sipahutar, ‘Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Problem Solving Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan’ (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

Padangsidimpuan.

Penelitian Rohyatin dkk “Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Visual Gambar pada Siswa Kelas VI SD Negeri Bumi Agung Kalianda” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran IPA, mendeskripsikan respon pelaksanaan pembelajaran IPA. Data dikumpulkan dengan angket, observasi dan tes, dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini desain pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan media visual gambar mempersiapkan perangkat pembelajaran, menentukan media yang akan digunakan, menilai keterlaksanaan pembelajaran, menilai reaksi dan menilai aktifitas. keterlaksanaan siklus 1 terendah pada saat guru berinteraksi dan tertinggi pada saat menanggapi siswa dalam membacakan hasil kinerja, siklus 2 terendah pada penilaian perilaku guru dan tertinggi pada kegiatan guru saat menanggapi gagasan, siklus 3 terendah pada saat berinteraksi dengan siswa dan tertinggi pada kegiatan guru saat menanggapi gagasan siswa.<sup>31</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media visual pada pembelajaran IPA . Sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN Padang Lawas Utara. Sedangkan penelitian terdahulu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Bumi

---

<sup>31</sup>Rohayatin, Dwi Yulianti, and Suyani, ‘Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Visual Gambar Pada SiswaKelas VI SD Negeri Bumi Agung Kalianda Penelitian’, Jurnal Teknologi Infomrasi Dan Komunikasi Pendidikan, Vol. 4, No.1 (2016).

Agung Kalianda.

Penelitian Prasetyo “Meningkatkan Motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Word Square Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 050660 Stabat” dari hasil yang diperoleh dari 38 orang siswa dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya tindakan pada setiap siklus terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Word Square dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan kelas IV SD Negeri 050660 Stabat Kec. Stabat.<sup>32</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini menggunakan media pembelajaran visual yaitu media visual berbasis proyeksi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN Padang Lawas Utara.. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran Word Square pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 050660 Stabat.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki cakupan materi yang luas. Jika media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih belum variatif, dan tidak sesuai antara materi yang

---

<sup>32</sup>Masta Prasetyo, ‘Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 050660 Stabat’, *Elementary School Journal*, Vol. 2, No (2014), 50660.

dipelajari dengan media yang digunakan, maka semakin membuat siswa berasumsi bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA di dalam suatu sekolah tersebut.

Media pembelajaran berbasis visual dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena media pembelajaran ini dibentuk dengan beberapa garis dan juga pola yang membentuk sebuah visual atau gambar yang membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pada mata pelajaran IPA. Hal ini selanjutnya akan membuat mereka (siswa) semangat dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan menggunakan media berbasis Visual dapat memungkinkan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: “Ada peningkatan motivasi belajar IPA melalui media visual siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara”.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2023 sampai bulan Juli 2024. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi ini, salah satunya adalah dikarenakan peneliti ingin meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA. Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajar.

##### **B. Jenis Penelitian**

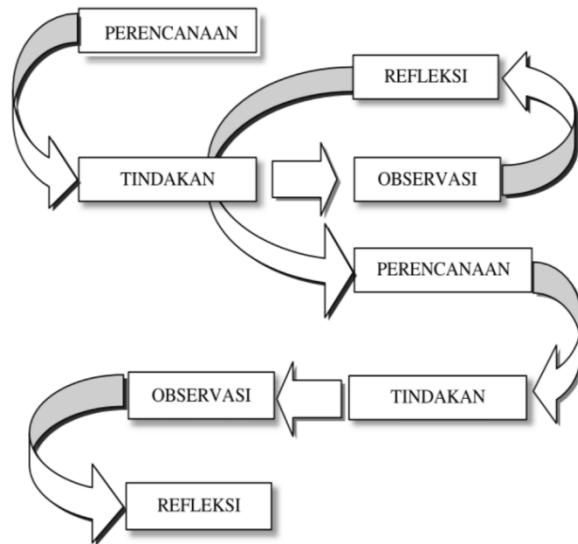
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.<sup>33</sup> Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan pendidik terkhusus guru kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara, maka peneliti akan bertindak sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan empat komponen dalam penelitiannya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Namun setelah dilaksankannya refleksi diikuti dengan perencanaan ulang atau revisi terhadap siklus

---

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).hlm.2



sebelumnya.<sup>34</sup> Bentuk dari model Kemmis dan Mc Taggart dapat di visualisasikan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart**

Jadi, peneliti berkolaborasi dengan guru wali kelas untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas V tersebut terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Guru juga setuju media yang akan di gunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara yang berjumlah 15 siswa. Alasan peneliti memilih MIN 4 Padang Lawas Utara karena peneliti sebelumnya sudah melakukan PLP di sekolah tersebut sehingga

<sup>34</sup>Muhammad Rizal Vahleviannur and Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bakipandeyan: Penerbit Pradina Pustaka, 2022).hlm.28

dapat memahami kondisi siswa yang sebagian besar mengalami motivasi belajar yang rendah, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar IPA siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Secara rinci Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Siklus I**

###### **a. Tahap Perencanaan I**

Beberapa persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara untuk menganalisis masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- 2) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar soal.
- 3) Menyiapkan angket untuk melihat motivasi belajar siswa sebelum adanya tindakan.
- 4) Menyiapkan angket dan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kondisi motivasi belajar siswa setelah adanya tindakan.
- 5) Mengolah instrumen (lembar observasi) untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan instrumen (angket) untuk mengetahui informasi mengenai motivasi belajar IPA siswa di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara.

b. Tahap Tindakan I

Pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan hendaknya cukup fleksibel untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Perencanaan diimplementasikan dalam tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan hasil belajar siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi kepada siswa.
- 3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang.
- 4) Guru menyuruh peserta didik untuk membaca, mengamati teks bacaan, menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan materi dan mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya.
- 5) Membagikan soal pada setiap tim dan memberikan permasalahan mengenai materi dengan catatan setiap siswa menjawab soal.
- 6) Setelah itu didiskusikan bersama dalam satu tim dengan cara melihat hasil praktek dan kecocokan penulisan hasil akhir.
- 7) Evaluasi dan penutup.
- 8) Guru memberikan angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

c. Tahap Pengamatan I

Observasi dilakukan untuk melihat apa saja kendala dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Maka dilakukan pengamatan

dengan menggunakan lembar observasi hasil belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran mulai dari awal hingga akhir penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.

d. Refleksi I

Refleksi adalah tindakan untuk mengatasi kendala apa saja yang di temui pada saat observasi. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi dari hasil perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dan kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Dengan kata lain, hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah lanjutan dalam mencapai tujuan penelitian.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan II

Setelah evaluasi pada siklus I dilakukan, perencanaan yang akan dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal.
- 2) Menyiapkan tes dan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kondisi hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi siswa serta menyiapkan pedoman wawancara.
- 4) Menyiapkan angket dan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kondisi motivasi belajar siswa setelah adanya tindakan.

5) Mengolah instrumen (lembar observasi) Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). dan instrumen (angket) Memperoleh data dan informasi tentang motivasi belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di kelas V.

b. Tahap Tindakan II

Tindakan yang dilakukan pada siklus ini juga sama seperti tindakan pada siklus I, karena mempunyai perencanaan yang hampir sama namun bedanya peneliti menggunakan media pembelajaran dan lebih banyak memberikan bimbingan di siklus II ini untuk membuat siswa yang bermasalah dalam proses pembelajaran. selain itu, di akhir siklus II peneliti juga melakukan wawancara untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran media visual.

c. Tahap Pengamatan II

Dalam hal ini dilakukan pengamatan atau mengobservasi dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar observasi kognitif saat berlangsungnya pembelajaran mulai dari awal hingga akhir penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.

d. Refleksi II

Dari tindakan yang dilakukan, maka peneliti akan mengambil data subjek penelitian kemudian dianalisis dan ketidak berhasilan tindakan. Bila hasil tersebut sudah meningkat, maka penelitian ini dapat

dihentikan dengan kesimpulan peningkatan hasil belajar siswa telah tercapai namun bila sebaliknya peningkatan belum tercapai dengan baik, maka penelitian ini akan tetap berlangsung pada siklus berikutnya.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana dapat diperoleh, sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya penggunaan metode pembelajaran media visual dalam pembelajaran IPA.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrumen yang tepat, penelitian tidak akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara “mencatat data” mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian kedalam suatu skala bertingkat. Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA pada pokok bahasan organ pencernaan

makanan pada manusia di kelas V. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti turut serta mengamati pertumbuhan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden.<sup>35</sup> Angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang dapat menggambarkan motivasi atau tidaknya peserta didik melalui media visual saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) angket ini juga digunakan untuk mengumpulkan data pada akhir tindakan, angket ini akan diberikan pada akhir pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 6 indikator motivasi belajar yang dijabarkan menjadi beberapa pernyataan yang berisi pernyataan mendukung objek/sikap (favorable) berjumlah 12 pernyataan dan pernyataan yang tidak mendukung (unfavorable) berjumlah 8 pernyataan total 20 pernyataan. Dalam penelitian ini jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert menggunakan pilihan jawaban Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) dengan nilai 1 untuk jawaban tidak setuju dan 2 untuk jawaban setuju pada pernyataan *favorable* (jawaban positif). Sedangkan pilihan jawaban Setuju (S) dan Tidak Setuju (ST) dengan nilai 2 untuk jawab

---

<sup>35</sup>Hasyim Asy'ari and Asriana Harahap, 'Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa MIS Al-Hasanah Luban Dolok Kecamatan Siabu', *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8.2 (2024), 39–43.

tidak setuju dan 1 untuk jawaban setuju pada pernyataan *unfavorable* (jawaban negatif). Dalam hal ini setiap pernyataan memiliki nilai skor sesuai dengan ketentuan berikut:<sup>36</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kriteria penskoran Angket Motivasi Belajar**

Kriteria	Favorable(Item Positif)	Unfavorable(Item Negatif)
Setuju	2	1
Tidak Setuju	2	1

Adapun kisi-kisi indikator yang digunakan dalam angket penelitian ini berdasarkan indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik**

No	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan	14, 16	15	3
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3	17, 20	3
3.	Tekun dalam belajar dan menghadapi tugas	11, 12, 18	19	4
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	0	4, 2	2
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5, 10	0	2
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1, 7, 8	6, 9, 13	6
Jumlah		20		

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian tindakan kelas (PTK).

<sup>36</sup> Wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan (Yogyakarta, 2012). Hlm. 263



Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

#### 1. Triangulasi

Sebagaimana dalam penelitian kualitatif, dalam PTK juga terhadap unsur subjektivitas. Salah satu upaya untuk mengurangi sundur subjektivitas tersebut adalah menggunakan triangulasi, baik terhadap teknik penlitian yang digunakan maupun perspektif kolaborator, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih objektif.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan penelitian ini, maka data yang dijadikan perbandingan adalah lembar pedoman observasi perilaku siswa, hasil dari nilai tugas ( siklus I dan siklus II), keaktifan siswa, motivasi siswa dan nilai ulangan harian.

#### 2. Perpanjangan Keikutsertakan

Perpanjangan keikutsertakan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan ini karena ingin memperoleh banyak mempelajari kebudayaan di lokasi objek penelitian guna mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh benar-benar valid atau masih rancu. Selain itu, pemeriksaan ini membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri

peneliti sendiri.

### 3. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan perseolan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif, baik deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan kegiatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa lembar observasi untuk guru, sedangkan data yang dianalisis secara kuantitatif berupa angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan lembar observasi motivasi belajar siswa.

### 1. Teknik Analisis Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini aspek yang diamati dalam observasi yang dilakukan peneliti yaitu aktivitas siswa, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai hasil

tersebut.

Adapun perhitungan data hasil observasi siswa yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.3**  
**Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran**

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Sedang
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

## 2. Teknik Analisis Data Hasil Angket

Angket atau kuesioner ini mengungkapkan tentang motivasi belajar siswa yang di isi langsung oleh responden. Setiap responden memberi tanda checklist pada setiap kolom yang diberikan dengan memilih salah satu dari pilihan setuju (S), dan kurang setuju (KS), dengan skor maksimal 100. Penilaian angket motivasi belajar siswa secara individu diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Motivasi} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.4**  
**Kategori Hasil Angket Motivasi Belajar**

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Sedang
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

Untuk mencari rerata skor angket motivasi belajar dan lembar

observasi dengan menjumlahkan data perolehan angket motivasi belajar siswa dan lembar observasi motivasi belajar setiap siswa dibagi dengan jumlah data maka didapatkan rumus sebagai berikut:

$$\text{MBS} = \frac{\text{AMB} + \text{LMB}}{2}$$

Keterangan:

MBS= Motivasi belajar siswa

AMB= Skor perolehan angket motivasi belajar siswa

LMB= Skor perolehan lembar observasi motivasi belajar siswa.<sup>37</sup>

Mencari rerata motivasi belajar siswa diakhir siklus. Rumus yang digunakan untuk mencari rerata motivasi belajar siswa diakhir siklus diadaptasi dari Anas Sudijono dengan menjumlahkan data skor perolehan motivasi belajar siswa di setiap pertemuan siklus dibagi dengan jumlah data, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{RMBS} = \frac{\sum \text{MBS}}{N}$$

Keterangan:

RMBS= Rerata motivasi belajar siswa secara klasikal

$\sum \text{MBS}$ = Jumlah skor perolehan minat belajar setiap pertemuan

n = Jumlah siswa

Adapun penggolongan kriteria motivasi belajar siswa diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar dengan mencari

---

<sup>37</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81.

rentang bilangan dengan mengurangi skor maksimal motivasi belajar terhadap skor minimal motivasi belajar siswa maka diperoleh rentang bilangan sebesar 14. Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga dikarenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria motivasi belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 59.<sup>38</sup> Adapun hasil penggolongan kriteria motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Hasil Angket Motivasi Belajar**

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	70-79	Sedang
4	60-69	Rendah
5	0-59	Sangat Rendah

## **I. Kriteria Keberhasilan**

Suatu program atau tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini diterapkan pada hasil observasi aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila peningkatan motivasi belajar siswa 85% dari jumlah siswa dikelas memenuhi ketuntasan minimal yakni 80.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 35.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

#### **1. Kondisi Awal**

Pada kegiatan pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024, peneliti memberikan angket skala motivasi untuk mengukur seberapa besar motivasi belajar IPA siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara. Sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian, rata-rata motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA hanya sebesar 48.6 dan termasuk dalam kategori Sangat Rendah. Data mengenai hasil motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara dapat di lihat pada lampiran.

Angket yang berupa skala motivasi belajar ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar IPA siswa melalui beberapa indikator, yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, tekun dalam belajar dan menghadapi tugas, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Di bawah ini merupakan persentase pencapaian motivasi belajar IPA pada tahap pra siklus yang dihitung per indikator.

**Tabel 4.1**  
**Persentase pencapaian Motivasi Belajar IPA Pra Siklus**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan	57%	Sangat Rendah
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	41%	Sangat Rendah
3.	Tekun dalam belajar	65%	Rendah
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	57%	Sangat Rendah
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	72%	Sedang
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	52%	Sangat Rendah
<b>Rata- rata</b>		57%	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian motivasi belajar IPA siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara masih sangat rendah. Terdapat empat indikator tergolong dalam kategori sangat rendah, satu indikator masuk dalam kategori rendah dan satu indikator dalam kategori Sedang.

## **2. Siklus I Pertemuan Pertama**

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I sebagai berikut :

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara untuk menganalisis masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.
- 2) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi: menunjukkan organ pencernaan

makanan pada manusia, menuliskan organ pencernaan makanan pada manusia secara berurutan, dan menjelaskan makanan yang sehat terhadap organ pencernaan makanan pada manusia.

- 3) Menyiapkan angket untuk melihat motivasi belajar siswa sebelum adanya tindakan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kondisi hasil belajar siswa setelah adanya tindakan.
- 5) Mengolah instrumen (lembar observasi) untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan instrumen (angket) untuk mengetahui informasi mengenai motivasi belajar IPA siswa di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara.

b. Tahap Tindakan

Tindakan pertemuan pertama siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024 dengan materi: menunjukkan organ pencernaan makanan pada manusia, menuliskan organ pencernaan makanan pada manusia secara berurutan, dan menjelaskan makanan yang sehat terhadap organ pencernaan makanan pada manusia. Waktu yang digunakan untuk 1 kali pertemuan adalah 2x35 menit. Guru menjelaskan makanan yang sehat terhadap organ pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media visual. Kemudian guru memberikan angket untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa. Setelah semua siswa sudah menjawab maka lembar jawaban diberikan kepada guru untuk diperiksa.



Setelah guru memberikan umpan balik kepada siswa agar dapat melihat siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu guru menyimpulkan materi yang dipelajari.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan teliti dan seksama. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi peningkatan motivasi belajar siswa. Berikut pengamatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

1. Deskripsi data hasil lembar Observasi Guru

Guru melakukan observasi kepada peneliti mulai awal pembelajaran hingga akhir pertemuan. Observasi yang dilakukan terhadap peneliti dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media pembelajaran pada materi organ pencernaan makanan pada manusia. Observasi yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dari kegiatan pendahuluan hingga kegiatan penutup.

Hasil observasi menunjukkan pada setiap awal pembelajaran guru selalu membuka pelajaran dengan ucapan salam, pengabsenan kehadiran siswa. Penyajian materi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru juga banyak berkeliling untuk melihat siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran. Hasil

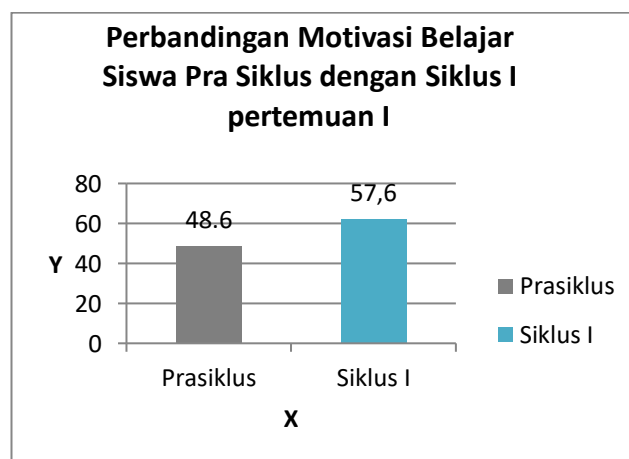
observasi terhadap guru pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa mulai dari kegiatan pembelajaran hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan menggunakan alat peraga sudah terlaksana dengan baik.

2. Deskripsi data hasil lembar Observasi Aktivitas Siswa.

**Tabel 4.2**  
**Observasi Aktivitas Siswa**

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan	Berani bertanya tentang materi yang disampaikan	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan
Baik	4 Siswa	3 Siswa	4 Siswa	3 Siswa
Cukup	5 Siswa	5 Siswa	4 Siswa	6 Siswa
Kurang	5 Siswa	6 Siswa	6 Siswa	5 Siswa

Adapun perolehan skor akhir lembar observasi dan angket motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.1**

**Perolehan skor siklus I pertemuan I**

Berdasarkan diagram batang di atas, pada prasiklus terdapat 93%

(13 siswa) memperoleh  $\leq 59$  dan siklus I pertemuan pertama terdapat 57% (8 siswa) memperoleh skor motivasi belajar  $\leq 59$ . Dari hasil motivasi belajar siswa pada prasiklus dan siklus I pertemuan I dapat diperoleh hasil rerata motivasi belajar pada prasiklus yaitu siswa memperoleh skor motivasi belajar dalam pengkategorian motivasi belajar rendah. Selain itu, rata-rata motivasi belajar siswa kelas V terjadi peningkatan yaitu dari 48,6, menjadi 57,6 dan kategori motivasi belajar sangat rendah menjadi rendah. Akan tetapi dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 85% maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus I pertemuan kedua.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara, peneliti melihat adanya keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan pertama siklus I.

##### 1. Keberhasilan

Adapun identifikasi keberhasilan tiap indikator pada siklus I pertemuan I yaitu belum ada yang mencapai indikator keberhasilan karena nilai indikator semuanya masih rendah.

##### 2. Ketidak berhasilan

Adapun hasil ketidakberhasilan siklus I pertemuan I ini adalah belum ada yang mencapai indikator keberhasilan dimana indikator pertama: Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan

kegiatan mencapai 52% indikator kedua: Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 52%, indikator ketiga: Tekun dalam belajar 73%, indikator keempat: Adanya penghargaan dalam belajar 72%, indikator kelima: Adanya kegiatan menarik dalam belajar 79%, indikator keenam: Adanya lingkungan belajar yang kondusif 54%. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pada siklus I pertemuan kedua. Namun, akan lebih difokuskan agar pembelajaran sesuai yang diharapkan. Adapun upaya yang akan dilakukan, yaitu :

- a) Menarik perhatian siswa dengan menanamkan rasa ketertarikan siswa ketika belajar pada materi organ pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan media visual dan diselingi dengan games.
- b) Memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

### **3. Siklus I Pertemuan kedua**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan kedua sebagai berikut :

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara untuk menganalisis masalah dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan.

- 2) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi organ pencernaan makanan pada manusia, fungsi organ, dan tata cara memelihara organ pencernaan..
- 3) Menyiapkan angket untuk melihat motivasi belajar siswa sebelum adanya tindakan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengukur serta melihat kondisi motivasi belajar siswa setelah adanya tindakan.
- 5) Mengolah instrumen (lembar observasi) untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan instrumen (angket) untuk mengetahui informasi mengenai motivasi belajar IPA siswa di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara.

b. Tahap Tindakan

Tindakan pertemuan kedua siklus I ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun. Waktu yang digunakan untuk 1 kali pertemuan adalah 2x35 menit. Guru menjelaskan sistem organ pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media visual. Kemudian guru memberikan angket untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa. Setelah semua siswa sudah menjawab maka lembar jawaban diberikan kepada guru untuk diperiksa. Setelah guru memberikan umpan balik kepada siswa agar dapat melihat siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu guru menyimpulkan materi yang dipelajari.

c. Tahap Pengamatan

1. Deskripsi Data Hasil Lembar Observasi Guru

Dalam siklus I pertemuan kedua, peneliti juga di observasi oleh guru terhadap penggunaan media pembelajaran, guru sudah mencoba memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan kedua. Penggunaan media pembelajaran yang dibawa oleh peneliti pada saat pembelajaran.

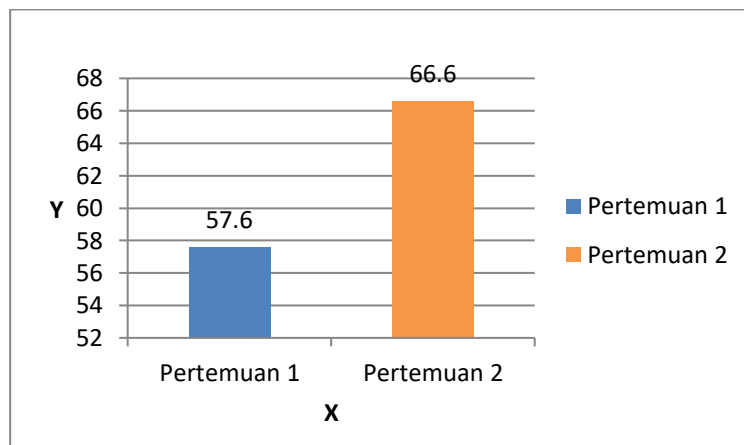
2. Deskripsi Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada pertemuan kedua siswa terlihat percaya diri dan antusias dalam penggunaan alat peraga pada pelajaran Matematika. Suasana pembelajaran yang membuat siswa tidak hanya duduk dibangku saja membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Observasi Aktivitas Siswa**

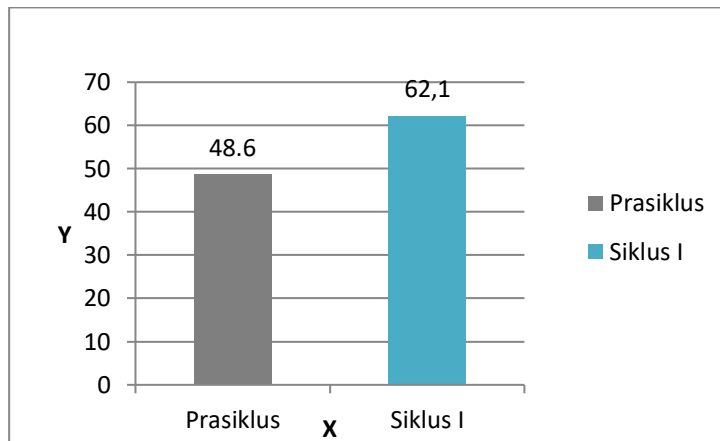
Kriteria	Aspek yang diamati			
	Mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan	Berani bertanya tentang materi yang disampaikan	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan
Baik	5 Siswa	4 Siswa	5 Siswa	6 Siswa
Cukup	4 Siswa	5 Siswa	4 Siswa	5 Siswa
Kurang	5 Siswa	5 Siswa	5 Siswa	3 Siswa

Adapun perolehan skor akhir lembar observasi dan angket motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 4.2**  
**Perolehan Skor Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram batang di atas, pada pertemuan pertama terdapat 57% (8 siswa) memperoleh  $\leq 59$ . Pada pertemuan kedua terdapat 79% (11 siswa) memperoleh skor motivasi belajar  $\geq 59$ . Dari hasil motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat di peroleh hasil rerata motivasi belajar pada siklus I yaitu siswa memperoleh skor motivasi belajar dalam pengkategorian motivasi belajar rendah. Selain itu, rata- rata motivasi belajar siswa kelas V terjadi peningkatan yaitu dari 57,6, menjadi 66,6 dan kategori motivasi belajar sangat rendah menjadi rendah. Akan tetapi dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 85% maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II. Berikut ini diagram batang perbandingan motivasi belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I.



**Gambar 4.3**  
**Perbandingan Motivasi Belajar Siswa**  
**Pra Siklus dengan Siklus I**

Berdasarkan diagram batang diatas tersebut dapat dilihat bahwa prasiklus memperoleh rerata 48,6 dan siklus I pertemuan kedua memperoleh rerata 62,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara dari prasiklus ke siklus I pertemuan kedua, akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan 85% maka peneliti melanjutkan ke siklus II.

### 3. Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui media visual di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara, peneliti melihat adanya keberhasilan dan ketidak berhasilan siswa pada pertemuan kedua siklus I.

#### a. Keberhasilan

Adapun hasil identifikasi keberhasilan indikator pada siklus I pertemua kedua belum mencapai keberhasilan pada seluruh indikator akan tetapi masih dua indikator pada siklus I



pertemuan kedua yang mencapai keberhasilan diantaranya yaitu pada indikator keempat: Adanya penghargaan dalam belajar mencapai 86%, indikator kelima: Adanya kegiatan menarik dalam belajar 86%. Maka dengan itu peneliti melanjutkan penelitian selanjutnya pada siklus II.

b. Ketidakberhasilan

Adapun hasil identifikasi ketidakberhasilan indikator pada siklus I pertemuan kedua ini yaitu pada indikator pertama: Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan mencapai 71% indikator kedua: Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 57%, indikator ketiga: Tekun dalam belajar 76%, indikator keenam: Adanya lingkungan belajar yang kondusif 62%. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Upaya yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya adalah membuat pembelajaran lebih menarik lagi dari sebelumnya.

#### **4. Siklus II Pertemuan Pertama**

a. Tahap Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, peneliti bersama guru merancang tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama. Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama ini yaitu:

- 1) Menyiapkan skenario pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan materi menjelaskan organ pencernaan makanan pada manusia dan fungsinya serta cara memelihara kesehatan organ .
- 2) Menyipakan angket untuk mengukur serta melihat kondisi motivasi belajar siswa setelah adanya tindakan.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi siswa serta menyiapkan pedoman wawancara.
- 4) Mengolah instrumen (lembar observasi) Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). dan instrumen (angket) Memperoleh data dan informasi tentang motivasi belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di kelas V.

b. Tahap Tindakan

Siklus II pertemuan pertama ini dilakukan pada tanggal 19 juni 2024 dimulai pada pukul 08.00 WIB. Guru melakukan skenario berdasarkan yang sudah disusun sebelumnya. Sebelum menjelaskan materi sistem organ pencernaan makanan pada manusia guru terlebih dahulu mengkondusifkan suasana kelas kemudian membuat yel-yel untuk menambah semangat siswa.

Guru menjelaskan materi sistem organ pencernaan makan pada manusia didepan kelas menggunakan media visual yaitu infokus.

Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa. Kemudian siswa yang berhasil menjawab akan mendapatkan apresiasi dari guru dan teman temannya. Siswa yang belum dapat menjawab akan diberi semangat agar tidak menyerah.

Setelah selesai, guru akan menyimpulkan materi sistem organ pencernaan makan pada manusia dan kemudian memberikan angket ke pada siswa untuk mengukur motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA dengan materi sistem organ pencernaan makanan pada manusia. Setelah angketnya di isi dan di kumpulkan kembali oleh peneliti.

#### c. Tahap Pengamatan

##### 1. Observasi Guru

Pada siklus II pertemuan pertama ini peneliti juga melakukan observasi dengan guru terhadap penggunaan media pembelajaran yaitu berupa infokus sama halnya juga yang telah dilakukan peneliti pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, guru selalu membuka pelajaran pada setiap pertemuan dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan melakukan apresiasi. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan waktu yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setiap pertemuan guru juga banyak berkeliling untuk

membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa sudah mulai banyak yang berani menjawab pertanyaan guru tanpa harus ditunjuk. Guru juga selalu memberikan berupa penguatan dan motivasi kepada siswa pada setiap pertemuannya. Pada setiap pertemuan guru juga memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Guru selalu mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

## 2. Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi siswa siklus II pertemuan pertama ini sama halnya dengan siklus I. Adapun hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Observasi Aktivitas Siswa**

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan	Berani bertanya tentang materi yang disampaikan	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan
Baik	7 Siswa	5 Siswa	7 Siswa	7 Siswa
Cukup	4 Siswa	5 Siswa	4 Siswa	4 Siswa
Kurang	3 Siswa	4 Siswa	3 Siswa	3 Siswa

### d. Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V MIN 4 Padang

Lawas Utara, peneliti melihat adanya indikator keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan pertama siklus II .

#### 1. Keberhasilan

Adapun identifikasi keberhasilan indikator peningkatan motivasi belajar IPA belum seluruhnya mencapai keberhasilan, yang mencapai keberhasilan pada indikator tersebut yaitu pada indikator ketiga: Tekun dalam belajar mencapai 84%, indikator keempat: Adanya penghargaan dalam belajar 90%, dan indikator kelima: Adanya kegiatan menarik dalam belajar 93%,

#### 2. Ketidakberhasilan

Beberapa dari indikator peningkatan motivasi belajar IPA yang belum mencapai keberhasilan yaitu indikator pertama: Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan mencapai 76%, indikator kedua: Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 60%, dan indikator keenam: Adanya lingkungan belajar yang kondusif 70%. Maka dengan itu peneliti akan lebih berusaha lagi untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam belajar pada pertemuan berikutnya. Untuk mengatasi ketidakberhasilan tersebut maka peneliti sepakat dengan guru untuk menunjuk siswa menyebut nama-nama organ pencernaan makanan pada manusia secara berurutan beserta dengan fungsinya didepan kelas.

## 5. Siklus II Pertemuan Kedua

### a. Tahap Perencanaan

Setelah tindakan pertemuan pertama pada siklus II dilakukan maka dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II untuk meningkatkan kembali motivasi belajar IPA siswa dikelas IV.

Pada peencanaan ini peneliti menyusun kembali proses pembelajaran yang dilakukan. Seperti menyiapkan RPP dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Materi yang dibahas juga masih sama yaitu sistem organ pencernaan makanan pada manusia.

### b. Tahap Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dan akan diberikan kepada siswa kembali angket setelah selesai pembelajaran untuk mengukur motivasi belajar siswa.

### c. Tahap Pengamatan

#### 1. Observasi Guru

Pada siklus II pertemuan kedua ini peneliti juga melakukan observasi terhadap penggunaan media pembelajaran yaitu media visual berupa yang digunakan oleh guru sama hal juga yang telah dilakukan peneliti pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, guru selalu membuka pelajaran pada setiap pertemuan dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan melakukan apresiasi. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP dan waktu yang

digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setiap pertemuan guru juga banyak berkeliling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa sudah mulai banyak yang berani menjawab pertanyaan guru tanpa harus ditunjuk. Guru juga selalu memberikan berupa penguatan dan motivasi kepada siswa pada setiap pertemuannya. Pada setiap pertemuan guru juga memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Guru selalu mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

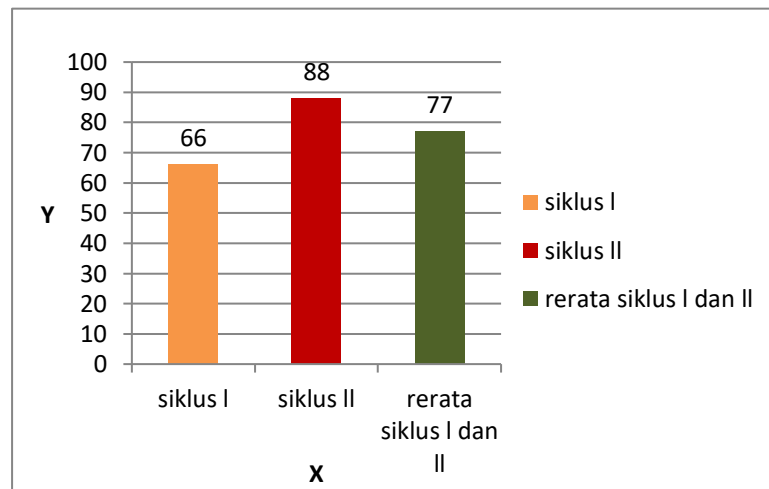
## 2. Deskripsi Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi siswa siklus II pertemuan kedua ini sama halnya dengan siklus I. Adapun hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Observasi Aktivitas Siswa**

Kriteria	Aspek yang diamati			
	Mendengar dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Berani maju ke depan untuk menjelaskan materi yang disampaikan	Berani bertanya tentang materi yang disampaikan	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan
Baik	10 Siswa	8 Siswa	10 Siswa	10 Siswa
Cukup	2 Siswa	3 Siswa	3 Siswa	2 Siswa
Kurang	2 Siswa	3 Siswa	1 Siswa	2 Siswa

Adapun perolehan skor akhir lembar observasi motivasi belajar siswa dan angket motivasi belajar siswa sebagai berikut:

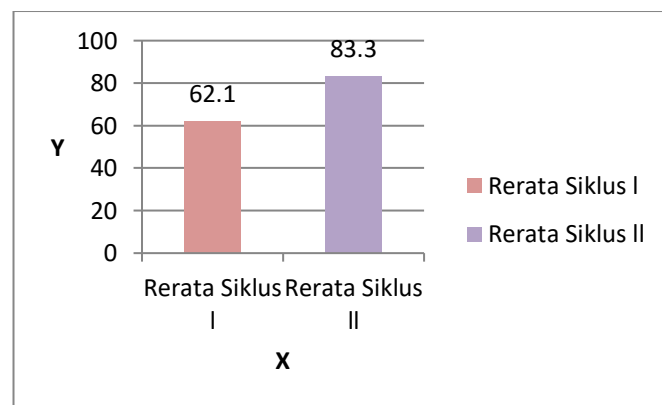


**Perolehan skor siklus I dan siklus II**

Berdasarkan diagram batang di atas, pada pertemuan pertama terdapat 57% (8 siswa) memperoleh skor motivasi belajar < 79 dan pada pertemuan kedua terdapat 86% (12 siswa) memperoleh skor motivasi belajar di atas 80. Berbeda dengan siklus I, dari hasil motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya pada pertemuan kedua peningkatan minat belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas V mengalami peningkatan dan pengkategorian skor motivasi belajar menjadi tinggi. Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 85% siswa kelas V memperoleh skor motivasi belajar dalam kriteria tinggi dengan batasan minimal skor motivasi

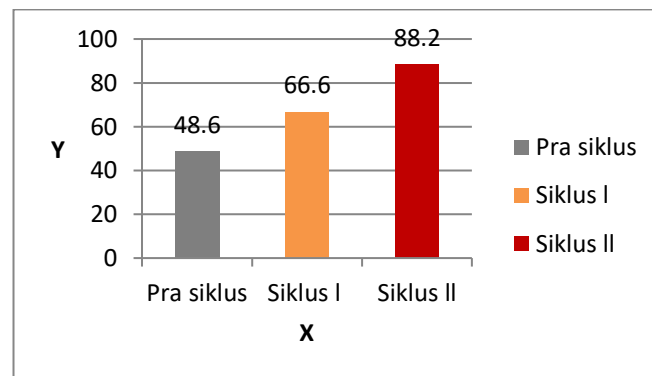


belajar siswa sebesar 85. Selain itu rata-rata motivasi belajar siswa kelas V pada siklus I dalam kategori rendah. Pada siklus II terjadi peningkatan pengkategorian menjadi tinggi, rata-rata motivasi belajar dari 57,6 menjadi 66,6. Berikut ini diagram batang perbandingan rata-rata motivasi belajar siswa dari siklus I dengan siklus II.



**Gambar 4.5**  
**Rata-rata Motivasi Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dan hal tersebut masih termasuk dalam indikator keberhasilan peneliti yaitu 85% siswa memperoleh skor motivasi belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor motivasi belajar 85. Perbandingan skor motivasi belajar setiap siklusnya dapat dilihat dalam diagram batang berikut:



**Gambar 4.6**  
**Diagram Perbandingan Setiap Siklus**

Berdasarkan diagram batang diatas tersebut dapat dilihat perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan tiap siklusnya.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara, peneliti melihat adanya indikator keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada pertemuan kedua siklus II

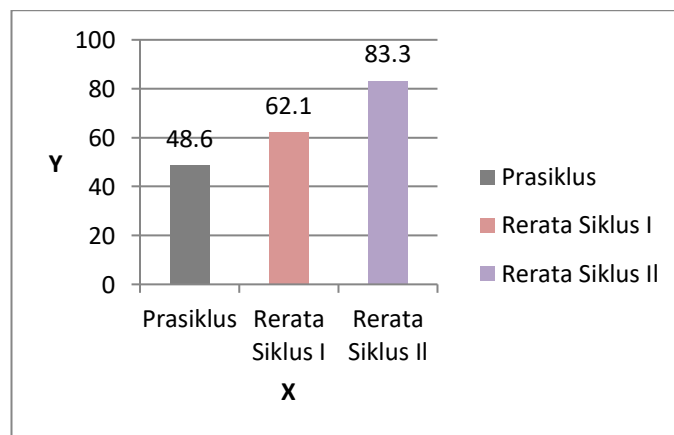
##### 1. Keberhasilan

Adapun identifikasi keberhasilan indikator peningkatan motivasi belajar IPA hampir seluruhnya sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu pada indikator pertama: Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan mencapai 83%, indikator kedua: Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 86%, indikator ketiga: Tekun dalam belajar 89%, indikator keempat: Adanya penghargaan dalam belajar 97%, dan indikator kelima yaitu: Adanya kegiatan menarik dalam belajar 100%.

## 2. Ketidakberhasilan

Adapun identifikasi ketidakberhasilan pada indikator peningkatan motivasi belajar IPA yaitu indikator keenam: Adanya lingkungan belajar yang kondusif mencapai 78%.

Setelah tindakan siklus II telah dilaksanakan, dapat dilihat meningkatnya motivasi belajar siswa dan indikaor keberhasilan dalam penelitian ini juga sudah tercapai. Dimana target dari penelitian 85% siswa kelas V sudah memperoleh skor motivasi belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor motivasi belajara sebesar 80. Selain sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata motivasi belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan, rata-rata motivasi belajar siswa kelas V mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dapat dilihat dari diagram batang tersebut:



**Gambar 4.7**  
**Digram Perbandingan Rata-rata Setiap Siklus**

Berdasarkan diagram batang diatas tersebut dapat dilihat bahwa terjadi adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang organ pencernaan makanan pada manusia dimana

pada prasiklus memperoleh rerata 48,6 dan pada siklus I memperoleh rerata 62, 1 dan pada siklus II memperoleh rerata 83,8 hal tersebut menunjukkan sudah mencapai indikator keberhasilan 85%. Maka peneliti melakukan penelitian sampai di siklus II saja.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan peneliti pada pembelajaran IPA dengan materi sistem organ pencernaan makanan pada manusia menggunakan media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diberikan pada akhir pembelajaran yaitu pada pra siklus memiliki nilai skor 48,6, siklus I 66,6, dan siklus II memiliki nilai skor 88,2 pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui media visual.

Pelaksanaan pada pra siklus masih memiliki motivasi yang sangat rendah maka dari itu peneliti melakukan tindakan pada siklus I sehingga mengalami peningkatan tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan peneliti. Berdasarkan kondisi awal pada saat tersebut, peneliti berkaborasi dengan guru untuk menggunakan media visual yaitu berupa infokus pada pembelajaran IPA. Media visual ini memiliki keunggulan yaitu dapat menarik semangat dan minat belajar siswa ketika dalam proses pembelajaran. Media visual berbasis proyeksi yaitu gambar-gambar dan materi yang di tampilkan melalui infokus sehingga dapat membuat siswa memahami materi dengan jelas. Aktivitas tersebut menandakan terdapat motivasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukana guru melalui media pembelajaran. Seperti yang

dikatakan Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2014) mengemukakan secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik di gunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, film, slide, (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa untuk belajar.<sup>39</sup>

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan seorang guru pengajar dalam mentransfer ilmu kepada anak didik salah satunya adalah ketepatan guru dalam memilih metode dan media dalam pembelajarannya. Faktor ini bahkan sangat mendominasi karena di dalamnya telah mencakup unsur-unsur timbal balik antara siswa dan gurunya, tetapi disini memfokuskan kepada media pembelajarannya.

Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Kreativitas yang baik bagi seorang guru sangat dibutuhkan misalnya dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa akan termotivasi dalam mengikuti materi yang diberikan oleh guru tersebut. Bahwa guru bidang studi suatu mata pelajaran selalu berupaya menggunakan media yang bervariasi dalam setiap proses pembelajaran,

---

<sup>39</sup> Fifit Firmadani, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0, Vol.2 ,No.1 (2020). Hlm.49

sehingga siswa sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran.<sup>40</sup>

Dapat disimpulkan bahwa timbulnya/adanya dorongan (motivasi) belajar siswa salah satunya karena adanya media pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa lebih senang untuk belajar, karena media pembelajaran sangat berhubungan erat pada proses pembelajaran dan juga sangat membantu untuk siswa lebih mudah memahami pelajaran. Salah satunya media tersebut adalah media visual.

Berdasarkan hasil observasi siklus I terjadi kendala-kendala pada saat pelaksanaan tindakan sedang berlangsung. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan perbaikan. Pada pelaksanaan tindakan siklus II telah dilakukan perbaikan-perbaikan dan perubahan atau modifikasi pada media pembelajaran sehingga kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada organ pencernaan makanan pada mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan tidak terjadi kendala-kendala lagi dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara berkaitan dengan penelitian terdahulu dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Asmidar Tanjung dengan penelitian ini sama-sama meningkatkan motivasi belajar siswa akan tetapi penelitian yang dilakukan Asmidar Tanjung menggunakan media gambar dan mendapatkan hasil pada pra tindakan dengan nilai rata-rata siswa hanya 43 termasuk kategori rendah, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 59,2 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata siswa meningkat menjadi cukup 71,3.

---

<sup>40</sup> Ramli Abdullah, Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran, Vol.4, No. 1(2016). Hlm.47

Sedangkan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan media visual berbasis proyeksi dengan menampilkan materi dan gambar-gambar melalui PPT pada saat proses pembelajaran. Pada penelitian ini memperoleh hasil pra siklus dengan nilai rata-rata 56,06, termasuk kategori sangat rendah dan siklus I memperoleh nilai rata-rata 70,35 termasuk kategori sedang, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 86,07 termasuk kategori tinggi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartiani dan Nurhamidahn sama-sama mengalami peningkatan pada setiap hasil tindakannya.

Dengan melihat hasil-hasil yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan penelitian siklus I dan siklus II, maka terbukti pembelajaran IPA dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V MIN 4 P adang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan siklus karena indikator keberhasilan sudah tercapai dan kendala-kendala pada refleksi siklus I mulai teratasi pada pelaksanaan di siklus II.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan. Hal ini menyebabkan pelaksanaan evaluasi individu oleh peneliti menjadi terbatas

sehingga guru kurang dapat memaksimalkan pelajaran atas materi yang telah dipelajari.

2. Pada saat awal pembelajaran peserta didik belum terbiasa dengan menggunakan media visual sehingga pada proses pembelajaran ada peserta didik secara individual yang masih kurang paham, dan masih ada juga yang bingung.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing peserta didik melakukan diskusi kelompok sehingga proses berjalannya diskusi menjadi kurang efektif.
4. Kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik dalam pembagian kelompok.
5. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya peserta didik tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha keras semaksimal mungkin agar keterbatasan yang di hadapi tak mengurangi makna penelitian. Semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran materi IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada sistem organ pencernaan makanan pada manusia di kelas V MIN 4 Padang Lawas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus rata-rata motivasi belajar siswa hanya 48.6 atau 92% (13 siswa) memperoleh nilai  $\leq 59$  termasuk dalam kategori sangat rendah. Pada siklus I rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 66.6 atau 64% (9 siswa) memperoleh nilai  $> 59$  termasuk dalam kategori rendah. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 88.2 atau 86% (12 siswa) memperoleh nilai  $\geq 80$  termasuk dalam kategori tinggi, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian dan penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas dalam sekolah agar pembuatan media pembelajaran terutama infokus bisa digunakan dalam setiap pembelajaran seperti lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru dengan penggunaan media visual seperti infokus ketika proses pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pelajaran IPA karna dapat menciptakan rasa senang dan minat belajar siswa semakin meningkat.
3. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman kepada peneliti sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk riset lebih lanjut tentang penggunaan media visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli, Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran, Vol. 4, No. 1 (2016)
- Agustin, Nella, Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Yogyakarta: UAD Press)
- Amalia Fitri Ghaniem dan Anggayudha A. Rasa, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V* (Pusat Perbukuan, Jakarta Selatan, 2021) hlm. 145.
- Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021)
- Asy'ari, Hasyim, and Asriana Harahap, 'Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa MIS Al-Hasanah Luban Dolok Kecamatan Siabu', *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8.2 (2024), 39–43
- Abdorrakhman Gintings, Belajar Dan Pembelajaran (Buahbati – Bandung 40264, 2012) hlm. 86 - 87
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021)
- Asy'ari, Hasyim, and Asriana Harahap, 'Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa MIS Al-Hasanah Luban Dolok Kecamatan Siabu', *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8.2 (2024), 39–43
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 81.
- Dewi, Putu Yulia Angga, Naniek Kusumawati, and Erinda Nur Pratiwi, Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI (Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)
- Firmadani, Fifit, Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0, Vol. 2, No. 1 (2020)
- Fitriah, Maria, Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018)
- Harefa, Darmawan, and Murnihati Sarumaha, Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini (Yogyakarta: PM Publisher, 2020)
- Lestari, Endang Titik, Cara Praktis Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020)
- Mudanta, Kdek Arya, Gede Astawan, and Nyoman Laba Jayanta, 'Instrumen

- Penilaian Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurna Mimbar Ilmu*, Vol. 25, N (2020), 265
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta, 2019).hlm 92
- Nurhamida Sipahutar, 'Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Problem Solving Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 200112 Kota Padangsidempuan' (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023)
- Prasetyo, Masta, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 050660 Stabat', *Elementary School Journal*, Vol. 2, No (2014), 50660
- Promosi, Jurnal, 'Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa', 3.1 (2015), 73–82
- Rohayatin, Dwi Yulianti, and Suyani, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Visual Gambar Pada SiswaKelas VI SD Negeri Bumi Agung Kalianda Penelitian', *Jurnal Teknologi Infomrasi Dan Komunikasi Pendidikan*, Vol. 4, No.1 (2016)
- Rosa, Friska Octavia, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Smp Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains', vol.3, No. (2015)
- Rostini, Rena, 'Paradigma Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Tingkat MI / SD', 2.2 (2021), 1–13
- Sartiani, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 382 Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal' (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022)
- Sujana, Atep, *Dasar-Dasar IPA : Konsep Dan Aplikasinya* (Bandung: UPI PRESS, 2014)
- Sumuharsono, Rudy, *Media Pembelajaran* (Jember: Pustaka Abadi, 2017)
- Supendi, Cecep, *Motivasi Kinerja Guru Berbasis Al-Qur'an* (Suka bumi: CV Jejak, 2022)
- Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 35.
- Tanjung, Asmidar, 'Peningkatan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Visual Di SD Negeri 1106 Padang Garugur Jae Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas' (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidipuan, 2022)

Vahleviannur, Muhammad Rizal, and Dkk, Penelitian Tindakan Kelas  
(Bakipandeyan: Penerbit Pradina Pustaka, 2022)

Wagiran, Metodologi Penelitian Pendidikan (Yogyakarta, 2012). Hlm. 263

## **Lampiran 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: MIN 4 Padang Lawas Utara
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Tema	: Sistem Pencernaan Manusia
Sub Tema	: memahami sistem organ pencernaan manusia
Kelas	: V ( Lima)
Semester	: 1 ( Satu )
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Pertemuan	: 1 (Pertama)

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.

#### **C. Indikator Pembelajaran**

- 1. Menunjukkan organ pencernaan makanan pada manusia.
- 2. Menuliskan organ pencernaan makanan pada manusia secara berurutan.
- 3. Menjelaskan makanan yang sehat terhadap organ pencernaan makanan pada manusia.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi pada bab ini siswa diharapkan:

- 1. Mampu menunjukkan nama organ pada pencernaan makanan pada manusia.
- 2. Mampu menuliskan organ pencernaan makanan pada manusia secara berurutan.
- 3. Mampu menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia.

#### **E. Karakter Siswa yang Diharapkan**

Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab Dan Ketelitian.

## F. Materi Pembelajaran

Organ pencernaan makanan pada manusia

## G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model : Kontekstual

Metode : ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan..

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam</li><li>2. Guru menyuruh siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>4. Guru menanyakan kabar siswa</li><li>5. Apersepsi dan Motivasi: - Guru mencoba menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan organ pencernaan makanan pada manusia dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti : -Berapa kali kalian makan dalam sehari ? -Mengapa kita perlu makan ? -Bersama-sama menyanyikan lagu anak sehat -Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dari guru</li><li>2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama</li><li>3. Siswa menyahut ketika guru melakukan absensi</li><li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru ketika ditanya kabar mereka</li><li>5. Siswa melakukan apersepsi dan mendengarkan motivasi dari guru yang berhubungan dengan organ pencernaan makanan pada manusia dengan menjawab beberapa pertanyaan dari guru seperti: -Mengapa kita perlu makan ? -Bersama-sama menyanyikan lagu anak sehat - Apa saja organ pencernaan makanan pada manusia ?</li></ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan pengantar (gambar) tentang materi organ pencernaan makanan pada manusia.</li><li>2. Guru menjelaskan makanan yang sehat dan makanan yang tidak sehat bagi organ pencernaan manusia.</li><li>3. Guru menjelaskan dengan memperkenalkan nama-nama organ pencernaan pada</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa memperhatikan gambar yang di tempel guru di depan kelas.</li><li>2. Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru.</li><li>3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan mengunjuk media gambar mulai dari mulut, kerongkongan,</li></ol>	50 menit

	<p>manusia mulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus dengan menggunakan media gambar yang di tampilkan melalui slide ppt .</p> <p>4. Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan untuk memperagakan penggunaan media gambar dengan menyebut dan menunjukkan organ pencernaan pada manusia sesuai dengan gambar secara berurutan.</p> <p>5. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok diberi potongan-potongan gambar organ pencernaan makanan pada manusia untuk menyusun sistem organ pencernaan pada manusia secara berurutan, dan sekaligus menulis makanan yang sehat dan makanan yang tidak sehat.</p> <p>6. Setelah siswa selesai berdiskusi, setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan memperlihatkan gambar urutan organ pencernaan makanan pada manusia dan menunjukkan setiap nama organ pencernaan pada gambar. Dan kelompok lain di minta untuk memberi pertanyaan kepada kelompok yang tampil.</p> <p>7. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama-sama kesalahan pahaman atas hasil diskusi setiap kelompok dengan melakukan Tanya jawab tentang organ-organ</p>	<p>lambung, usus halus, usus besar, dan anus.</p> <p>4. Salah satu siswa maju ke depan untuk memperagakan penggunaan media gambar dengan menyebut dan menunjukkan organ pencernaan pada manusia sesuai dengan gambar secara berurutan.</p> <p>5. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberi potongan-potongan gambar organ pencernaan makanan pada manusia untuk menyusun sistem organ pencernaan pada manusia secara berurutan.</p> <p>6. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan gambar organ pencernaan makanan pada manusia sesuai dengan urutannya. Dan sekaligus melakukan tanya jawaan antara kelompok yang tampil dengan kelompok yang lain.</p> <p>7. Siswa dan guru sama-sama mengoreksi kesalahan pahaman hasil diskusi dan tanya jawab setiap kelompok.</p> <p>8. Siswa yang menang merasa senang diberi hadiah oleh guru dan kelompok lain di motivasi oleh guru agar tetap semangat dalam belajar.</p>	
--	---	--	--



	<p>pencernaan makanan pada manusia.</p> <p>8. Guru memberi penguatan terhadap satu kelompok yang benar, dan memberi motivasi untuk kelompok yang kalah agar untuk tetap semangat dalam belajar.</p>		
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang organ pencernaan makanan pada manusia secara bersama-sama.</li> <li>2. Guru memberikan tugas / PR kepada peserta didik</li> <li>3. Guru mengingatkan kembali dengan memberikan motivasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan sistem organ pencernaan pada manusia.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa selesai belajar bersama-sama.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa di ajak guru untuk menyimpulkan hasil pembelajaran tentang organ pencernaan makanan pada manusia secara bersama-sama.</li> <li>2. Siswa di beri tugas pekerjaan rumah/ PR.</li> <li>3. Siswa mendengarkan kembali arahan motivasi dari guru yang berkaitan dengan sistem organ pencernaan makanan pada manusia dan motivasi lainnya supaya tidak lupa.</li> <li>4. Siswa membaca doa selesai belajar bersama gurunya untuk menutup pembelajaran mereka.</li> </ol>	10 menit

#### **I. Media/ Alat/ Sumber belajar**

##### ➤ **Sumber belajar**

- ✓ Fransiska Susilawati. 2017. MAKANAN SEHAT untuk SD/MI kelas 5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- ✓ Internet

##### ➤ **Media**

- ✓ Papan tulis
- ✓ Gambar organ pencernaan manusia

#### **J. Penilaian**

- Penilaian sikap
- Penilaian observasi



**Padang Garugur, Mei**

**Guru Mata Pelajaran**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mahraini", written over the printed name.

**Mahraini Harahap, S.Pd.I**  
**NIP: 198510042023212027**

**Peneliti**

**Eliana Harahap**  
**NIM: 2020500092**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : MIN 4 Padang Lawas Utara  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Tema : Sistem Pencernaan Manusia  
Sub Tema : memahami jenis-jenis dan fungsi organ pencernaan manusia  
Kelas : V ( Lima)  
Semester : 1 ( Satu )  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
Pertemuan : 2 (Kedua)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.

### **C. Indikator Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu menuliskan 6 nama sistem organ pencernaan makanan pada manusia
- 2. Siswa mampu menganalisis 6 fungsi tiap organ pencernaan makanan pada manusia
- 3. Siswa mampu memelihara kesehatan pada organ pencernaan makanan pada manusia serta merancang sebuah gambar Organ Pencernaan Manusia

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. siswa dapat memahami dan menentukan 6 nama-nama sistem organ pencernaan.
- 2. siswa dapat memahami dan menganalisis 6 fungsi sistem organ pencernaan.
- 3. siswa dapat merancang sebuah bentuk sistem organ pencernaan dan menampilkannnya dalam bentuk sebuah gambar.

### **E. Karakter Siswa yang Diharapkan**

Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab Dan Ketelitian.

## F. Materi Pembelajaran

memahami jenis-jenis organ pencernaan manusia

## G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model : Kontekstual

Metode : ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam kepada siswa.</li><li>2. Guru menyuruh siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru menanyakan kabar dan aktivitas siswa sebelum berangkat kesekolah.</li><li>5. Apersepsi dan Motivasi: -Guru mencoba menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan organ pencernaan makanan pada manusia dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti : -Berapa kali kalian makan dalam sehari ? -Mengapa kita perlu makan ? -Bersama-sama menyanyikan lagu anak sehat -Apa saja organ pencernaan makanan pada manusia ? -apa saja fungsi organ pencernaan makanan pada manusia?</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dari guru</li><li>2. Siswa membaca doa belajar bersama-sama</li><li>3. Siswa menyahut ketika guru melakukan absensi</li><li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru ketika ditanya kabar mereka</li><li>5. Siswa melakukan apersepsi dan mendengarkan motivasi dari guru yang berhubungan dengan organ pencernaan makanan pada manusia dengan menjawab beberapa pertanyaan dari guru seperti: -Mengapa kita perlu makan ? -Bersama-sama menyanyikan lagu anak sehat - Apa saja organ pencernaan makanan pada manusia ? -apa saja fungsi organ pencernaan makanan pada manusia?</li></ol>	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan pengantar (gambar) tentang materi organ pencernaan makanan pada manusia.</li><li>2. Guru menjelaskan materi tentang fungsi organ pencernaan makanan pada manusia mulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus dengan menunjukkan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa memperhatikan gambar yang di tempel guru di depan kelas.</li><li>2. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang sistem organ pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinya dengan menunjuk media gambar mulai dari mulut,</li></ol>	50 menit

	<p>pada gambar dengan melalui slide ppt sesuai dengan urutannya.</p> <p>3. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.</p> <p>4. Guru menyuruh salah siswa maju ke depan untuk memperagakan kembali penggunaan media gambar dengan menyebut nama-nama organ dan fungsinya dengan menggunakan gambar organ pencernaan makanan pada manusia secara berurutan.</p> <p>5. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok diberi potongan-potongan gambar organ pencernaan makanan pada manusia untuk menyusun sistem organ pencernaan pada manusia beserta fungsinya secara berurutan.</p> <p>6. Setelah siswa selesai berdiskusi, setiap kelompok diminta maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan memperlihatkan gambar urutan organ pencernaan makanan pada manusia beserta penjelasan fungsinya dengan menunjukkan setiap nama organ pencernaan pada gambar. Dan kelompok lain di minta untuk memberi pertanyaan yang berkaitan dengan sistem organ pencernaan makanan pada manusia beserta dengan fungsinya kepada kelompok yang tampil.</p> <p>7. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama-sama kesalahan pahaman atas hasil diskusi setiap kelompok dengan melakukan Tanya jawab tentang organ-organ pencernaan makanan pada manusia beserta dengan fungsinya.</p>	<p>kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus.</p> <p>3. Siswa bertanya jika masih ada yang kurang mengerti.</p> <p>4. Salah satu siswa maju ke depan untuk memperagakan kembali penggunaan media gambar dengan menyebut nama-nama organ dan fungsinya dengan menunjukkan organ pencernaan pada manusia sesuai dengan gambar secara berurutan.</p> <p>5. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberi potongan-potongan gambar organ pencernaan makanan pada manusia beserta dengan fungsinya untuk menyusun sistem organ pencernaan pada manusia secara berurutan.</p> <p>6. Setelah selesai berdiskusi, setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan menunjukkan gambar organ pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinya sesuai dengan urutannya. Dan sekaligus melakukan tanya jawan antara kelompok yang tampil dengan kelompok yang lain.</p> <p>7. Siswa dan guru sama-sama mengoreksi kesalahan pahaman hasil diskusi dan tanya jawab setiap kelompok.</p> <p>8. Siswa yang menang merasa senang diberi hadiah oleh guru dan kelompok lain di motivasi oleh guru agar tetap semangat dalam belajar.</p>	
--	---	---	--

	8. Guru memberi penguatan terhadap satu kelompok yang benar, dan memberi motivasi untuk kelompok yang kalah agar untuk tetap semangat dalam belajar.		
Kegiatan akhir	1. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran mereka, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan manusia, dan fungsinya. 2. Siswa di berikan pekerjaan Rumah untuk menggambar sistem organ pencernaan manusia beserta keterangannya. 3. Guru menyuruh siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran tentang organ pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinya.	1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran mereka, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan dan fungsinya sesuai dengan arahan guru. 2. Siswa menerima tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. 3. Siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran tentang organ pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinya yang sudah di jelaskan oleh guru.	10 Menit

#### **I. Media/ Alat/ Sumber belajar**

##### ➤ **Sumber belajar**

- ✓ Fransiska Susilawati. 2017. MAKANAN SEHAT untuk SD/MI kelas 5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- ✓ Internet

##### ➤ **Media**

- ✓ Papan tulis
- ✓ Gambar organ pencernaan manusia

#### **J. Penilaian**

- Penilaian sikap
- Penilaian observasi



**Padang Garugur, Mei**

**Ma**  **p, S.Pd.I**  
**NIP. 196910081995102001**

**Mahasiswa Peneliti**

**Eliana Harahap**  
**NIM: 2020500092**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MIN 4 Padang Lawas Utara
Kelas / Semester	: V/ 1 (Satu)
Tema	: Sistem Pencernaan Manusia
Subtema	: Pentingnya Makanan Sehat bagi
Tubuh Pembelajaran	: 5
Fokus Pembelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
(IPA) Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: 3 (Ketiga)

### **A. Kompetensi inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.

### **C. Indikator Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu memahami makanan yang sehat bagi organ pencernaan manusia
- 2. Siswa mampu memahami makanan yang tidak sehat bagi organ pencernaan manusia
- 3. Menguraikan cara pencegahan gangguan sistem pencernaan manusia.
- 4. Menguraikan cara penyembuhan gangguan sistem pencernaan manusia

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa dapat memahami makanan yang sehat bagi organ pencernaan manusia
- 2. Siswa mampu memahami makanan yang tidak sehat bagi organ



pencernaan

3. Siswa dapat menguraikan cara pencegahan gangguan sistem pencernaan manusia.
4. Siswa dapat menguraikan cara penyembuhan gangguan sistem pencernaan manusia.

**E. Karakter Siswa yang Diharapkan**

- Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab Dan Ketelitian

**F. Materi Pembelajaran**

- Gangguan sistem pencernaan manusia

**G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : saintifik

Model : Kontekstual

Metode : ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan.

**H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Keagiatan Guru	Deskripsi Keagiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>4. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh.</li><li>a. Guru memberi motivasi : Setelah mempelajari tentang organ pencernaan pada manusia siswa mampu memahami definisi, gejala, cara pencegahan dan penyembuhan gangguan pada sistem pencernaan manusia.</li><li>b. Apersepsi : Siswa diajak</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li><li>2. Siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan arahan gurur.</li><li>3. Siswa memeriksa kerapian diri, dan kebersihan kelas.</li><li>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh.</li><li>a. Guru memberi motivasi : Setelah mempelajari tentang organ pencernaan pada manusia siswa mampu memahami definisi, gejala, cara pencegahan dan penyembuhan</li><li>5. gejala, cara pencegahan dan penyembuhan</li></ol>	10 menit

	menyanyikan lagu kepala pundak lutut untuk menyegarkan suasana.		
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan singkat pengertian dan macam-macam sistem pencernaan pada manusia.</li> <li>2. Guru menampilkan video tentang penyakit pencernaan dan penyebabnya pada manusia.</li> <li>3. Setelah diamati, siswa yang tidak paham diminta bertanya tentang video tersebut.</li> <li>4. Siswa diberikan tugas merangkum penyebab dan cara pencegahan dari penyakit diare dan mag.</li> <li>5. Setelah selesai siswa diminta mengumpulkan Tugasnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru tentang pengertian dan macam-macam sistem pencernaan pada manusia.</li> <li>2. Siswa mengamati video yang di tampilkan di depan oleh guru.</li> <li>3. Setelah diamati siswa bertanya tentang video yang belum mereka mengerti</li> <li>4. Siswa mengerjakan tugas merangkum penyebab dan cara pencegahan dari penyakit diare dan mag.</li> <li>5. Setelah selesai. mengumpulkan Tugasnya kedepan untuk di periksa oleh gurunya.</li> </ol>	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Guru menjelaskan tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	10 Menit

#### I. Media/ Alat/ Sumber belajar

##### ➤ Sumber belajar

- ✓ Fransiska Susilawati. 2017. MAKANAN SEHAT untuk SD/MI kelas 5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- ✓ Internet


➤ **Media**

- ✓ Papan tulis
- ✓ Gambar organ pencernaan manusia



**Padanggarugur Mei**

**Guru Mata Pelajaran**

Mal  p, S.Pd. I.  
**NIP: 198510042023212027**

**Mahasiswa Peneliti**

**Eliana Harahap**  
**NIM: 2020500092**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: MIN 4 Padang Lawas Utara
Kelas / Semester	: V/ 1 (Satu)
Tema	: Sistem Pencernaan Manusia
Subtema	: gangguan sistem pencernaan manusia
Fokus Pembelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
(IPA) Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: 4 (Keempat)

### **A. Kompetensi inti (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, Disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada manusia.

### **C. Indikator**

- 1. Mengidentifikasi macam-macam alat pencernaan makanan yang tepat
- 2. Mengidentifikasi gangguan pada alat pencernaan.
- 3. Mengidentifikasi cara memelihara alat pencernaan.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Setelah melihat contoh dan mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat mengidentifikasi macam- macam alat pencernaan makanan dengan tepat.
- 2. Setelah melihat contoh dan mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat mengidentifikasi gangguan pada alat pencernaan dengan tepat.
- 3. Setelah melihat contoh dan mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat mengidentifikasi cara memelihara alat pencernaan dengan tepat.

### E. Materi Pembelajaran

gangguan sistem pencernaan manusia

### F. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab Dan Ketelitian

### G. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model : Kontekstual

Metode : ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan penugasan.

### H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>2. Dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>4. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh.</li><li>5. Guru melakukan apersepsi. “siapa diantara kalian yang pernah sakit perut?”</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam dari guru.</li><li>2. Siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan arahan gurur.</li><li>3. Siswa memeriksa kerapian diri, dan kebersihan kelas.</li><li>4. Siswa menanggapi apersepsi dari guru dan menyebutkan contoh penyakit yang pernah mengganggu alat pencernaan).</li></ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menunjukkan gambar alat pencernaan manusia dan menjelaskan tentang gangguan pencernaan manusia.</li><li>2. Guru menjelaskan penyebab terjadinya gangguan terhadap organ pencernaan makanan pada manusia.</li><li>3. Guru menjelaskan cara memelihara organ pencernaan makanan pada manusia.</li><li>4. guru melakukan tanya jawab tentang gangguan dan cara memelihara organ pencernaan manusia.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar tentang alat pencernaan manusia dan mendengarkan penjelasan guru tentang gangguan pencernaan manusia.</li><li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gangguan pencernaan manusia.</li><li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara memelihara organ pencernaan manusia.</li></ol>	

	<p>5. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok untuk mengerjakan tentang gangguan pencernaan manusia dan cara memelihara organ pencernaan manusia.</p> <p>6. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugasnya.</p> <p>7. Guru mengamati dan memberi waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompoknya.</p> <p>8. Guru meminta tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas dan memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang sudah membacakan hasil diskusi.</p> <p>9. Guru dan siswa bersama-sama membahas sambil mengoreksi kesalahan hasil diskusi yang sudah dikerjakan masing-masing kelompok.</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>11. Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> kepada kelompok yang lebih aktif dan memiliki nilai yang tinggi.</p>	<p>4. Siswa bertanya tentang penyebab terjadinya sakit perut.</p> <p>5. Siswa menyesuaikan diri membentuk kelompok untuk mengerjakan tentang gangguan pencernaan manusia dan cara memelihara organ pencernaan manusia.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengerjakannya.</p> <p>7. Siswa mengerjakan bersama kelompok masing-masing.</p> <p>8. Tiap kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas dan menerima <i>reward</i> dari guru.</p> <p>9. Siswa mendengarkan penjelasan guru dari kesalahan jawaban tiap kelompok.</p> <p>10. Siswa bertanya jika belum ada yang di pahami.</p> <p>11. Siswa mendengarkan motivasi dari guru.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi PR</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa menerima tindak lanjut berupa PR dari guru.</p> <p>3. Siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	

## I. Media/ Alat/ Sumber belajar

### ➤ Sumber belajar

- ✓ Fransiska Susilawati. 2017. MAKANAN SEHAT untuk SD/MI kelas 5. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- ✓ Internet

### ➤ Media

- ✓ Gambar alat pencernaan manusia.
- ✓ PPT
- ✓ Papan Tulis

**J. Jenis Penilaian**

- Penilaian sikap
- Penilaian observasi



Mei 2024 Padanggarugur Mei 2024  
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mahraini", is positioned above the printed name.

**Mahraini Harahap, S.Pd.I**

**NIP: 198510042023212027**

## Lampiran 2

### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari / tanggal :  
 Jenis pengamatan :  
 Waktu :  
 Kelas / semester :  
 Tema / subtema :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru memberi salam kepada siswa. b. Siswa menjawab salam dari guru dan menanggapi pertanyaan guru dengan tertib. c. Menyimak informasi mengenai tujuan pembelajaran tentang organ pencernaan manusia dan fungsinya. d. Menerima pembelajaran tentang organ pencernaan makanan pada manusia dan fungsinya dengan menggunakan media gambar melalui slide ppt yang di tampilkan oleh guru.	√ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Antusias dalam pembelajaran. b. Memperhatikan penjelasan guru tentang organ pencernaan makanan pada manusia dan fungsinya dengan menggunakan slide ppt yang sudah disiapkan oleh guru. c. Salah satu siswa di suruh maju ke depan oleh guru untuk kembali menjelaskan materi yang sudah di jelaskan guru dengan memperagakan penggunaan media pembelajaran. d. Berani bertanya tentang materi yang ada pada gambar organ pencernaan makanan pada manusia. e. Siswa Partisipasi dalam kelompok. f. Mau bekerja sama menyusun nama-nama organ pencernaan makanan pada manusia dan sesuai dengan fungsinya yang berdasarkan dengan media gambar yang sudah di siapkan oleh guru. g. Akrab dalam mengerjakan tugas kelompok.	√ √ √ √ √ √	√    √



		h. Tertib saat pembelajaran dikelas. i. Melakukan persentase hasil diskusi setiap kelompok untuk menjelaskan penyusunan nama-nama organ pencernaan makanan pada manusia beserta dengan fungsinya dengan berdasarkan gambar. j. Berani membuka keputusan.	√ √ √	
3.	Penutup	a. Siswa diberi tugas pekerjaan rumah/PR individu yaitu menggambar organ pencernaan makanan pada manusia sesuai dengan nama-namanya dan fungsinya. b. Bertanya tentang tugas yang belum dipahami. c. Menyimak informasi dari kesimpulan materi nama-nama sistem organ pencernaan makanan pada manusia beserta dengan fungsinya yang disusun dengan menggunakan media gambar.	√ √	√

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Padang Garugur,  
2024  
Observer

Eliana Harahap  
NIM. 2020500092

## LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Memberi salam kepada siswa b. Mengajak siswa membaca doa belajar bersama-sama dan melakukan kegiatan absensi c. Memberikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan sistem organ pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinya. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang organ pencernaan makanan pada manusia beserta fungsinya dengan menggunakan slide ppt.	√ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Menunjukkan gambar yang ada di dalam ppt kepada siswa untuk diperhatikan dan disimak.. b. Menyampaikan materi pembelajaran tentang organ pencernaan makanan pada manusia dan fungsinya dengan menggunakan slide ppt. c. Menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai sesuai dengan materi dan penggunaan medianya. d. Membagi siswa dalam 3 kelompok yaitu menyusun potongan-potongan organ pencernaan makanan pada manusia beserta dengan fungsinya dan sesuai dengan urutannya dengan menggunakan gambar. e. Membimbing siswa berdiskusi supaya bekerja sama dalam kelompok. f. Memantau siswa dalam proses pembelajaran g. Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi dan hasil kerja kelompok dengan menampilkan media gambarnya. h. Memberikan evaluasi	√  √ √ √ √ √ √	

3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan menggunakan media gambar	√	
		b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas dan arahan	√	
		c. Menutup pembelajaran dengan membaca doa selesai belajar bersama-sama.	√	

Keterangan


Ya = 1

Tidak = 0

Padang Garugur,

2024

Observer

M  p. S.Pd.I  
 Nl. 1203212027

## **SURAT VALIDASI**

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Sri Handayani Parinduri, M.Pd

Pekerjaan :Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara”**.

Yang disusun oleh:

Nama :Eliana Harahap

Nim :2020500092

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

**Padangsidempuan, 27 Mei2023**

**Validator,**

**Sri Handayani Parinduri, M. Pd**

**NIDN.2003029206**

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Status Pendidikan : MIN 4 Padang Lawas Utara  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semeter : V/1  
Pokok Bahasan : Organ Pencernaan Makanan Pada Manusia  
Nama Validator : Sri Handayani Parinduri, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (V) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan nya pada kolom saran yang kami sediakan.

**B. Skala Penilaian**

1=Tidak Valid                      3=Valid  
2=Kurang Valid                    4=SangatValid

**C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Format RPP</b>				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				✓
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	➤ Kejelasan rumusan indicator				✓
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			✓	
<b>2.</b>	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan Indikator				✓
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				

3. .	<b>Bahasa</b>				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4.	<b>Waktu</b>				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				✓
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				✓
5.	<b>Metode Sajian</b>				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator			✓	
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6.	<b>Sarana dan alat bantu pembelajaran</b>				
	➤ Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				✓
7.	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan

A=80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

Keterangan:

A=Dapat digunakan tanpa revisi

B=Dapat digunakan revisi kecil

C=Dapat digunakan dengan revisi besar

D=Belum dapat digunakan

Catatan

Penilaian: 46/52.....88,46

Silahkan perbaiki sesuai catatan validator ceritakan juga langkah kegiatan di RPP jika menggunakan model pembelajaran / sesuaikan dengan sintaks model pembelajaran yg digunakan.

Padangsidempuan, 27 Mei 2023

Sri Handayani Parinduri, M.Pd

NIDN.2003029206

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

### A. Identitas Validator

Nama : Sri Handayani Parinduri, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

### B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “**Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual Dikelas V MIN 4 Padang Lawas Utara**”. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

2. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (V) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:

Sangat sesuai : 4

Sesuai : 3

Tidak Sesuai : 2

Sangat tidak sesuai : 1

3. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

### C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pernyataan observasi dengan tujuan observasi				√
2	Pertanyaan observasi mudah dipahami oleh peserta didik			√	
3	Pedoman observasi layak digunakan untuk menganalisis motivasi belajar		✓		
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	



5	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
Jumlah					
Total					
Rata-Rata Skcor					

Catatan:

$$skoR = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

**Bisa digunakan setelah** ditevici **sesuai** ihstruksi validator

Padangsidimpuan, 27 Mei,2024 Validator

Sri Handayani Parinduri,M.Pd  
NIDN.2003029206

## LEMBAR VALIDASI ANGKET

### A. Identitas Validator

Nama Validator : Sri Handayani Parinduri, M.Pd.

Pekerjaan :Dosen

### B. Petunjuk

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “**Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual Dikelas V MIN 4Padang Lawas Utara**”. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (V) pada

kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:

Sangat sesuai :4

Sesuai :3

Tidak Sesuai :2

Sangat tidak sesuai :1

Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

### C. Skala penilaian

1=Tidak Valid

3=Valid

2=Kurang Valid

4=SangatValid

#### D.Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuain pertanyaan angket dengan tujuan penelitian untuk mengukur motivasi belajar siswa				✓
2	Pertanyaan angket mudah dipahami oleh peserta didik				✓
3	Pedoman angket layak digunakan untuk menganalisis motivasi belajar			✓	
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	
5	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
Jumlah					
Total					
Rata-Rata Skor					

Keterangan:

A=80-100

B=70-79

C=60-69

D=50-59

Keterangan:

A=dapat digunakan tanpa revisi

B=dapat digunakan dengan revisi kecil

C=dapat digunakan dengan revisi besar

D=belum dapat digunakan

Catatan

$Penilaian = \frac{17}{20} \times 100 = 85$ Slahkan pertaliki secuai instruksi setelch itu depat digunakan  
dgn mencantumkan pedoman perhitungan skor angket motivaci

Padangsidimpuan,27Mei 2023

Validator

Sri Handayani Parinduri,M.Pd.

NIDN.2003029206

#### Lampiran 4

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MIN 4 PADANG LAWAS UTARA

Petunjuk Kegiatan Angket:

1. Tulislah nama dan kelas ditempat yang telah disediakan.
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman.
3. Jawaban yang kalian berikan tidak akan mempengaruhi nilai kalian.
4. Berilah satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada pilihan yang tersedia yaitu sangat setuju setuju (S), tidak Setuju (TS)

Nama :

Kelas :

No	Kuesioner	S	TS
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi	√	
2.	Saya belajar dengan serius agar mendapat pujian dari guru dan teman-teman		√
3.	Saya belajar IPA agar dapat menjawab semua pertanyaan dari guru	√	
4.	Saya malas mengerjakan PR IPA meskipun guru memberikan nilai		√
5.	Saya aktif belajar karena guru memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami	√	
6.	Saya tidak menyempatkan diri untuk membaca IPA sebelum pelajaran dimulai		√
7.	Saya bersemangat untuk belajar ketika guru memberikan perhatian kepada saya	√	
8.	Saya mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya	√	
9.	Saya merasa malas mengikuti pelajaran dengan baik ketika suasana kelas membosankan		√
10.	Saya senang melakukan diskusi ketika belajar kelompok	√	
11.	Saya mengulangi pelajaran IPA yang diberikan saat sampai dirumah	√	
12.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham	√	
13.	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas		√
14.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi	√	
15.	Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan		√
16.	Prestasi tinggi dalam belajar saya peroleh dengan hasil saya sendiri	√	
17.	Saya malu bertanya pada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi IPA yang diajarkan		√
18.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru	√	
19.	Saya menyontek tugas teman karena malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut		√
20.	Saya lebih senang keluar kelas saat pelajaran kosong.		√

## Lampiran 5

### Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

#### 1. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Pra siklus

No	Nama Siswa	Skor Angket Motivasi Siswa Prasiklus																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Akbar	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	65	Rendah
3	Dinal	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
4	Doli	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10	50	Sangat Rendah
5	Efendi	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
6	Efriani	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	60	Rendah
7	Fajri	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	10	50	Sangat Rendah
8	Jenni	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	11	55	Sangat Rendah
9	Marwah	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
10	Mutialan	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	10	50	Sangat Rendah
11	Musdalifa	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
12	Naila	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	55	Sangat Rendah
13	Nurmala	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
14	Raisah	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	12	60	Rendah

Jumlah	14	10	11	6	7	7	5	6	2	13	5	7	10	8	7	9	6	13	11	0		785	
Rata- rata	100	71	79	43	50	50	36	43	14	93	36	50	71	57	50	64	43	93	79	0		56,07143	

## 2. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Akbar	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Sedang
3	Dinal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	75	Sedang
4	Doli	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11	55	Sangat Rendah
5	Efendi	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
6	Efriani	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	60	Rendah
7	Fajri	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
8	Jenni	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	11	55	Sangat Rendah
9	Marwah	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
10	Mutialan	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11	55	Sangat Rendah
11	Musdalifa	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65	Rendah
12	Naila	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
13	Nurmala	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
14	Raisah	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Sedang
Jumlah		14	11	11	9	9	9	4	6	2	13	6	9	11	9	8	9	8	13	13	3		885	
Rata-rata		100	79	79	64	64	64	23	43	14	93	43	64	79	64	57	64	57	93	93	21		63,21429	



### 3. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Akbar	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tinggi
3	Dinal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	Tinggi
4	Doli	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
5	Efendi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tinggi
6	Efriani	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
7	Fajri	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12	60	Rendah
8	Jenni	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12	60	Rendah
9	Marwah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	14	70	Sedang
10	Mutialan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65	Rendah
11	Musdalifa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	Tinggi
12	Naila	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Rendah
13	Nurmala	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Sedang
14	Raisah	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	75	Sedang
Jumlah		14	1	1	3	1	1	6	7	2	3	7	9	2	0	0	0	1	14	3	2	985		
Rata-rata		10	7	7	9	7	7	4	5	1	9	5	6	8	7	7	7	7	10	9	1	70,35714		
		0	9	9	3	9	9	3	0	4	3	0	4	6	1	1	1	9	0	3	4			

#### 4. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Akbar	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Tinggi
3	Dinal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Sangat Tinggi
4	Doli	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65	Rendah
5	Efendi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	Tinggi
6	Efriani	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tinggi
7	Fajri	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Sedang
8	Jenni	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14	70	Sedang
9	Marwah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	14	70	Sedang
10	Mutialan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	65	Rendah
11	Musdalifa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15	75	Sedang
12	Naila	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
13	Nurmala	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Sedang
14	Raisah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Sangat Tinggi
Jumlah		14	11	12	14	13	12	8	10	2	13	10	10	12	11	10	11	11	13	14	2			
Rata-rata		100	79	86	100	93	86	57	71	14	93	71	71	86	79	71	79	79	93	100	14			
Total Skor																						1065		
Rata-Rata																						76,07143		

## 5. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Akbar	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Sangat Tinggi
3	Dinal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Sangat Tinggi
4	Doli	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Sedang
5	Efendi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
6	Efriani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
7	Fajri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tinggi
8	Jenni	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Tinggi
9	Marwah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	Tinggi
10	Mutialan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Sedang
11	Musdalifa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	Tinggi
12	Naila	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Tinggi
13	Nurmala	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tinggi
14	Raisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	95	Sangat Tinggi
Jumlah		14	13	14	14	14	12	11	9	7	14	12	10	12	14	10	11	12	14	14	10			
Rata-rata		100	93	100	100	100	86	79	64	50	100	86	71	86	100	71	79	86	100	100	71			
Total Skor																						1205		
Rata-Rata																						86,07143		

# Skor Observasi Belajar Siswa

## 1. Skor Observasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Akbar	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	11	64,70588235
2	Awaliyah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	64,70588235
3	Dinal	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	9	52,94117647
4	Doli	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5,882352941
5	Efendi	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	35,29411765
6	Efriani	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	9	52,94117647
7	Fajri	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	17,64705882
8	Jenni	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6	35,29411765
9	Marwah	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	7	41,17647059
10	Mutialan	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	29,41176471
11	Musdalifa	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	64,70588235
12	Naila	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6	35,29411765
13	Nurmala	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	23,52941176
14	Raisah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9	52,94117647
Jumlah																			576,4705882	
Rata-rata																			41,17647059	
Kategori																			Sangat Rendah	

## 2. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Akbar	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	70,58823529
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	12	70,58823529
3	Dinal	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	11	64,70588235
4	Doli	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	23,52941176
5	Efendi	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	41,17647059
6	Efriani	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11	64,70588235
7	Fajri	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	29,41176471
8	Jenni	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	8	47,05882353
9	Marwah	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	9	52,94117647
10	Mutialan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	41,17647059
11	Musdalifa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	76,47058824
12	Naila	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	8	47,05882353
13	Nurmala	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	35,29411765
14	Raisah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11	64,70588235
Jumlah																			729,4117647	
Rata-rata																			52,10084034	
Kategori																			Sangat Rendah	

### 3. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Akbar	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	76,47058824
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	13	76,47058824
3	Dinal	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	12	70,58823529
4	Doli	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	41,17647059
5	Efendi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	58,82352941
6	Efriani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12	70,58823529
7	Fajri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	47,05882353
8	Jenni	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	10	58,82352941
9	Marwah	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	10	58,82352941
10	Mutialan	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9	52,94117647
11	Musdalifa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	76,47058824
12	Naila	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	10	58,82352941
13	Nurmala	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10	58,82352941
14	Raisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	76,47058824
Jumlah																			882,3529412	
Rata-rata																			63,02521008	
Kategori																			Rendah	

#### 4. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	88,23529412
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	94,11764706
3	Dinal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	94,11764706
4	Doli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	70,58823529
5	Efendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	88,23529412
6	Efriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	76,47058824
7	Fajri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	70,58823529
8	Jenni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	76,47058824
9	Marwah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	76,47058824
10	Mutialan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	12	70,58823529
11	Musdalifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	88,23529412
12	Naila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	76,47058824
13	Nurmala	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	13	76,47058824
14	Raisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	88,23529412
Jumlah																			1135,294118	
Rata-rata																			81,09243697	
Kategori																			Tinggi	

## 5. Skor Observasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Aktivitas Siswa																	Total	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	94,11764706
2	Awaliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100
3	Dinal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100
4	Doli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14	82,35294118
5	Efendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100
6	Efriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	88,23529412
7	Fajri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	14	82,35294118
8	Jenni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14	82,35294118
9	Marwah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	82,35294118
10	Mutialan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	14	82,35294118
11	Musdalifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	94,11764706
12	Naila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	88,23529412
13	Nurmala	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	88,23529412
14	Raisah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100
Jumlah																				1264,705882
Rata-rata																				90,33613445
Kategori																				Sangat Tinggi



## Lampiran 6

### Penggabungan Skor Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Observasi

#### 1. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
1	Akbar	64,70588235	55	59,85294118
2	Awaliyah	64,70588235	65	64,85294118
3	Dinal	52,94117647	55	53,97058824
4	Doli	5,882352941	50	27,94117647
5	Efendi	35,29411765	60	47,64705882
6	Efriani	52,94117647	60	56,47058824
7	Fajri	17,64705882	50	33,82352941
8	Jenni	35,29411765	55	45,14705882
9	Marwah	41,17647059	55	48,08823529
10	Mutialan	29,41176471	50	39,70588235
11	Musdalifa	64,70588235	55	59,85294118
12	Naila	35,29411765	55	45,14705882
13	Nurmala	23,52941176	60	41,76470588
14	Raisah	52,94117647	60	56,47058824
Jumlah				680,7352941
Rata-rata				48,62394958
Kategori				Sangat Rendah

#### 2. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
1	Akbar	70,58823529	70	70,29411765
2	Awaliyah	70,58823529	75	72,79411765
3	Dinal	64,70588235	75	69,85294118
4	Doli	23,52941176	55	39,26470588
5	Efendi	41,17647059	60	50,58823529
6	Efriani	64,70588235	60	62,35294118
7	Fajri	29,41176471	55	42,20588235
8	Jenni	47,05882353	55	51,02941176
9	Marwah	52,94117647	55	53,97058824
10	Mutialan	41,17647059	55	48,08823529

11	Musdalifa	76,47058824	65	70,73529412
12	Naila	47,05882353	60	53,52941176
13	Nurmala	35,29411765	70	52,64705882
14	Raisah	64,70588235	75	69,85294118
Jumlah				807,2058824
Rata-rata				57,65756303
Kategori				Sangat Rendah

### 3. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
1	Akbar	76,47058824	70	73,23529412
2	Awaliyah	76,47058824	80	78,23529412
3	Dinal	70,58823529	80	75,29411765
4	Doli	41,17647059	60	50,58823529
5	Efendi	58,82352941	80	69,41176471
6	Efriani	70,58823529	70	70,29411765
7	Fajri	47,05882353	60	53,52941176
8	Jenni	58,82352941	60	59,41176471
9	Marwah	58,82352941	70	64,41176471
10	Mutialan	52,94117647	65	58,97058824
11	Musdalifa	76,47058824	80	78,23529412
12	Naila	58,82352941	60	59,41176471
13	Nurmala	58,82352941	75	66,91176471
14	Raisah	76,47058824	75	75,73529412
Jumlah				933,6764706
Rata-rata				66,69117647
Kategori				Rendah

**4. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Observasi Siklus II  
Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
1	Akbar	88,23529412	70	79,11764706
2	Awaliyah	94,11764706	90	92,05882353
3	Dinal	94,11764706	90	92,05882353
4	Doli	70,58823529	65	67,79411765
5	Efendi	88,23529412	80	84,11764706
6	Efriani	76,47058824	80	78,23529412
7	Fajri	70,58823529	75	72,79411765
8	Jenni	76,47058824	70	73,23529412
9	Marwah	76,47058824	70	73,23529412
10	Mutialan	70,58823529	65	67,79411765
11	Musdalifa	88,23529412	75	81,61764706
12	Naila	76,47058824	70	73,23529412
13	Nurmala	76,47058824	75	75,73529412
14	Raisah	88,23529412	90	89,11764706
Jumlah				1100,147059
Rata-rata				78,58193277
Kategori				Sedang

**5. Skor Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Observasi Siklus II  
Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Nilai Observasi	Nilai Angket	Skor
1	Akbar	94,11764706	95	94,55882353
2	Awaliyah	100	95	97,5
3	Dinal	100	95	97,5
4	Doli	82,35294118	70	76,17647059
5	Efendi	100	95	97,5
6	Efriani	88,23529412	95	91,61764706
7	Fajri	82,35294118	85	83,67647059
8	Jenni	82,35294118	80	81,17647059
9	Marwah	82,35294118	80	81,17647059
10	Mutialan	82,35294118	75	78,67647059
11	Musdalifa	94,11764706	80	87,05882353

12	Naila	88,23529412	80	84,11764706
13	Nurmala	88,23529412	85	86,61764706
14	Raisah	100	95	97,5
Jumlah				1234,852941
Rata-rata				88,20378151
Kategori				Tinggi

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B -2351 /Un.28/E.1/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

12 Juni 2024

Yth. Kepala MIN 4 Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Eliana Harahap  
NIM : 2020500092  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual di Kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 PADANG LAWAS UTARA**  
**PADANG GARUGUR KEC. PADANG BOLAK . KAB. PADANG LAWAS UTARA**  
Email : minempatpaluta@gmail.com      KODE POS : 22753

Nomor : B. 37 /MI.04.27.05/Kp.01.1/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Surat Izin Penelitian**

Kepada  
Yth, Ketua UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
di –  
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian dengan nomor : B-2351/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024 Tanggal 12 Juni 2024. Bersama dengan Surat ini kami Memberi Izin Penelitian dengan Judul “**Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Visual dikelas V MIN 4 PADANG LAWAS UTARA**”

Mahasiswa/i yang Melaksanakan Penelitian :

Nama : ELIANA HARAHAHAP  
NIM : 2020500092  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Demikian Surat Balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya, atas kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Padang Garugur, Juli 2024

Kepala,

**WARDA ATI RAMBE, S.Pd.I**

NIP. 196910081995102001

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk Kegiatan Angket:

1. Tulislah nama dan kelas ditempat yang telah disediakan.
2. Beri jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa diskusi dengan teman.
3. Jawaban yang kalian berikan tidak akan mempengaruhi nilai kalian
4. Berilah satu jawaban untuk setiap pertanyaan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada pilihan yang tersedia yaitu sangat setuju setuju (S), tidak Setuju (TS)

Nama : *NINDA ALOKAH, SR 9.*

Kelas : *V*

No	Kuesioner	S	TS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi	✓	
2	Saya belajar dengan serius agar mendapat pujian dari guru dan teman-teman		✓
3	Saya belajar IPA agar dapat menjawab semua pertanyaan dari guru	✓	
4	Saya malas mengerjakan PR IPA meskipun guru memberikan nilai		✓
5	Saya aktif belajar karena guru memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami	✓	
6	Saya tidak menyempatkan diri untuk membaca IPA sebelum pelajaran dimulai		✓
7	Saya bersemangat untuk belajar ketika guru memberikan perhatian kepada saya		✓
8	Saya mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya	✓	
9	Saya merasa malas mengikuti pelajaran dengan baik ketika suasana kelas membosankan	✓	
10	Saya senang melakukan diskusi ketika belajar kelompok	✓	
11	Saya mengulangi pelajaran IPA yang diberikan saat sampai dirumah	✓	
12	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham	✓	
13	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas		✓
14	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi	✓	
15	Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan		✓
16	Prestasi tinggi dalam belajar saya peroleh dengan hasil saya sendiri	✓	
17	Saya malu bertanya pada guru saat mengalami		

	kesulitan untuk memahami materi IPA yang diajarkan	✓	
18.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru	✓	
19.	Saya menyontek tugas teman karena malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut		✓
20.	Saya lebih senang keluar kelas saat pelajaran kosong.	✓	



## Lampiran 10

### DOKUMENTASI



Sekolah MIN 4 Padang Lawas Utara



Peneliti memberikam angket pada pra siklus di kelas V MIN 4 Padang Lawas Utara



Peneliti menjelaskan materi tentang organ pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan infokus



Guru melakukan pendekatan pada siswa





Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa



Peneliti memberikan angket pada akhir pembelajaran

## BAHAN AJAR

### Alat Pencernaan Manusia

Mengapa kita perlu makan? Tubuh kita memerlukan makanan untuk pertumbuhan dan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat. Dalam melakukan kegiatan sehari-hari, seperti sekolah, belajar, dan bermain, tubuhmu memerlukan makanan bergizi. Agar makanan yang bergizi dapat diserap oleh tubuhmu dengan baik, alat pencernaanmu harus dalam keadaan sehat. Didalam alat pencernaan itulah zat-zat makanan diolah terlebih dahulu, kemudian diserap oleh tubuhmu. Untuk lebih jelasnya, pelajari alat-alat pencernaan manusia serta hubungannya dengan makanan dan kesehatan berikut ini.

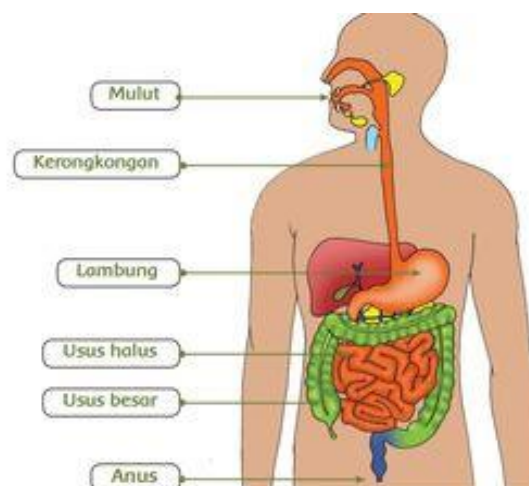
Proses pencernaan terdiri atas pencernaan secara mekanik dan pencernaan secara kimiawi.

#### a. Pencernaan secara mekanik

Pencernaan mekanik terjadi di rongga mulut, yaitu penghancuran makanan oleh gigi yang dibantu lidah.

#### b. Pencernaan secara kimiawi

Pencernaan kimiawi terjadi di dalam rongga mulut, usus, dan lambung dengan bantuan enzim. Enzim adalah suatu zat kimia yang membantu proses pencernaan. Proses pencernaan makanan dalam tubuh kita terjadi di dalam alat pencernaan. Tahukah kamu alat-alat pencernaan yang ada di dalam tubuhmu? Perhatikan Gambar 1.8. Pada gambar tersebut kamu dapat mengamati susunan alat pencernaan makanan pada manusia.



Alat pencernaan manusia

**a. Rongga Mulut**

Proses pencernaan pertama kali terjadi di dalam rongga mulut. Di dalam rongga mulut, makanan di kunyah dan dihancurkan oleh gigi, dibantu oleh lidah. Dalam rongga mulut juga ada enzim yang membantu pencernaan yaitu enzim amilase.

**b. Kerongkongan**

Setelah dicerna di dalam mulut, makanan akan masuk ke dalam kerongkongan. Makanan didorong oleh otot kerongkongan menuju lambung. Gerakan otot ini disebut gerak peristaltik. Gerak peristaltik inilah yang menyebabkan makanan terdorong hingga masuk ke lambung. Di pangkal leher, terdapat dua saluran, yaitu batang tenggorok dan kerongkongan. Batang tenggorok merupakan saluran pernapasan, sedangkan kerongkongan merupakan saluran makanan. Kedua saluran ini dipisahkan oleh sebuah katup. Jika kamu sedang makan, katup akan menutup. Ketika kamu bernapas, katup akan terbuka. Oleh karena itu, sebaiknya kamu jangan berbicara ketika sedang makan. Jika kamu berbicara ketika makan, saluran pernapasan terbuka. Apabila makanan masuk ke tenggorokan, kamu dapat tersedak.

**c. Lambung**

Dari kerongkongan, makanan masuk ke lambung. Di dalam lambung, makanan dicerna secara kimiawi dengan bantuan enzim yang disebut pepsin. Pepsin berperan mengubah protein menjadi pepton. Di dalam lambung terdapat asam klorida yang menyebabkan lambung menjadi asam. Asam klorida dihasilkan oleh dinding lambung. Asam klorida berfungsi untuk membunuh kuman penyakit dan mengaktifkan pepsin. Ketika proses pencernaan terjadi di lambung, otot-otot dinding lambung berkontraksi. Hal tersebut menyebabkan makanan akan tercampur dan teraduk dengan enzim serta asam klorida. Secara bertahap, makanan akan menjadi berbentuk bubur. Kemudian, makanan yang telah mengalami pencernaan akan bergerak sedikit demi sedikit ke dalam usus halus.

**d. Usus Halus**

Usus halus merupakan tempat pencernaan dan penyerapan nutrisi. Usus halus terbagi menjadi 3 bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap. Di dalam usus halus terdapat dua proses pencernaan, yaitu pencernaan secara kimiawi dan proses penyerapan sari makanan. Di dalam usus dua belas jari, terjadi pencernaan makanan dengan bantuan getah pankreas. Getah pankreas dihasilkan oleh kelenjar pankreas. Getah pankreas mengandung enzim-enzim, seperti enzim amilase, enzim tripsin, dan enzim lipase.

**e. Usus Besar**

Setelah melewati usus halus, sisa makanan masuk ke usus besar. Usus besar terbagi atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar, sisa makanan mengalami pembusukan. Pembusukan ini dibantu oleh bakteri *Escherichia coli*. Air dan garam mineral dari sisa makanan tersebut, akan diserap oleh usus kembali. Setelah itu, sisa makanan dikeluarkan melalui anus dalam bentuk tinja (feses).

**f. Anus**

Anus adalah alat pencernaan makanan yang terakhir yaitu sebagai pembuang sisa-sisa makanan

Fungsi organ pencernaan makanan pada manusia adalah :

1. Mulut Fungsinya melumat makanan dengan bantuan Lidah, Gigi, Air Liur dan Enzim Amilase
2. Kerongkongan Fungsinya sebagai saluran penghubung antara mulut dan lambung
3. Lambung Fungsinya mencerna makanan secara mekanik dan kimiawi. Secara mekanik dibantu oleh gerakan otot dinding lambung. Secara kimiawi dibantu oleh enzim
4. Usus Halus Fungsinya mencerna dan menyerap sari-sari makanan.
5. Usus Besar Fungsinya menyerap air dan garam-garaman
6. Anus Fungsinya tempat keluarnya sisa-sisa makanan.

## Tugas Kelompok

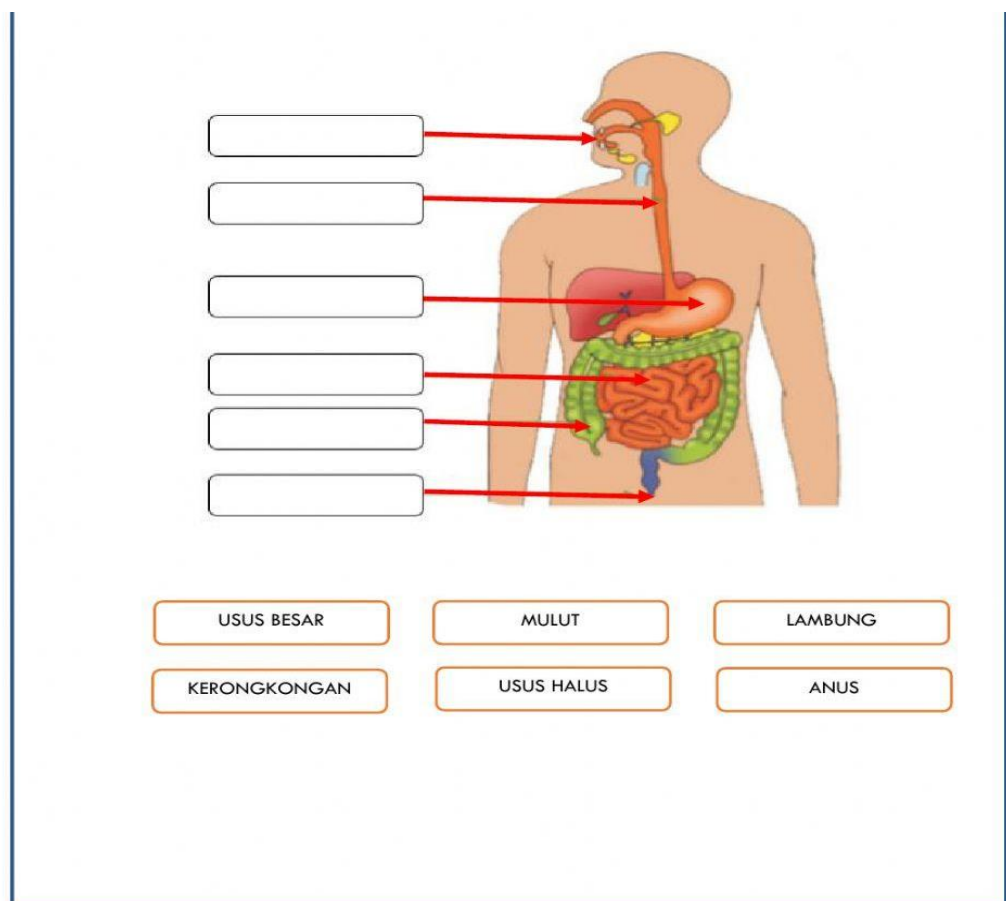
Kelompok :

Anggota : 1.

2.

3.

4.



1. Sebutkan nama-nama organ pencernaan di atas!
2. Sebutkan fungsi pada setiap bagian organ pencernaan manusia !

